

**PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI
TERHADAP TREND FASHION MASA KINI
MENURUT EKONOMI ISLAM**
(Studi Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2020- 2021)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Serjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

RIMA AZAM
NIM 1711130082

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023 M/1444 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Rima Azam, NIM 1711130082

dengan judul “Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah

Terhadap Trend Fashion Masa Kini Menurut Ekonomi Islam

(Studi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021)”.

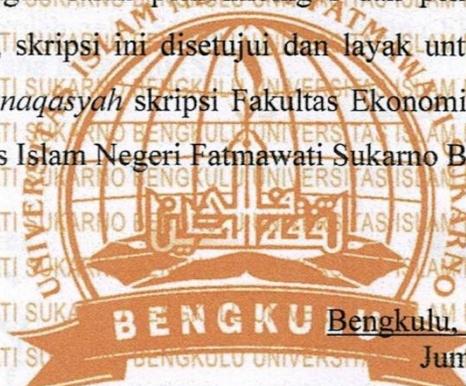
Program Studi Ekonomi Syariah telah diperiksa dan diperbaiki

sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh

karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam

sidang *Munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

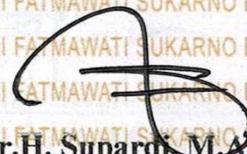


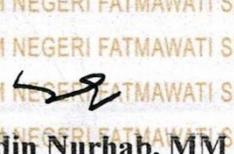
Bengkulu, Februari 2023 M

Jumadil Akhir 1444 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Supardi, M.A.


Badarudin Nurhab, MM

NIP. 196504101993031007

NIP. 198508072015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon. (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Trend Fashion Masa Kini Menurut Ekonomi Islam (Studi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021)”, oleh Rima Azam, NIM. 1711130082, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari : Jum at

Tanggal : 27 Januari 2023

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Februari 2023 M

Jumadil Akhir 1444 H

TIM SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

Sekretaris

Romi Aditio Setiawan, MA., Ph.D

Badaruddin Nurhab, M.M

NIP. 198312172014031001

NIP. 198508072015021005

Penguji I

Penguji II

Romi Aditio Setiawan, MA., Ph.D

Yetti Afrida Indra, M.Ak., Ciqar

NIP. 198312172014031001

NIDN. 0214048401

Mengetahui,

Dekan

Dr. H. Supardi, M.Ag

NIP. 196504101993031007

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Perilaku Konsumtif Mahasiswi Terhadap Trend Fashion Masa Kini Menurut Ekonomi Islam (Studi Mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021)”, Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Prmbimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Februari 2023 M

Jumadil Akhir 1444 H

Mahasiswa yang menyatakan



Rima Azam

NIM. 1711130082

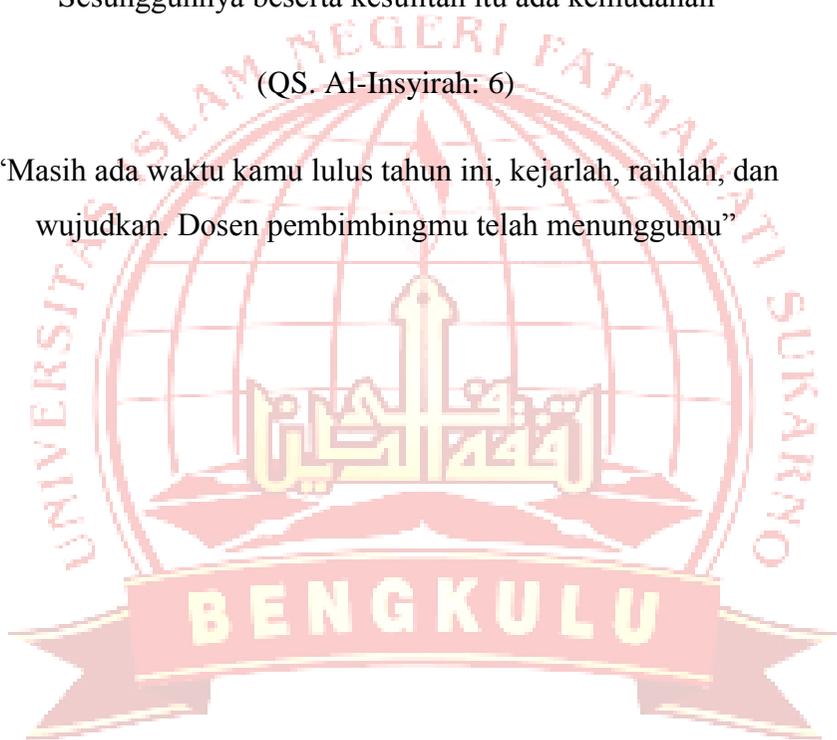
MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Masih ada waktu kamu lulus tahun ini, kejarlah, raihlah, dan wujudkan. Dosen pembimbingmu telah menunggumu”



PERSEMBAHAN

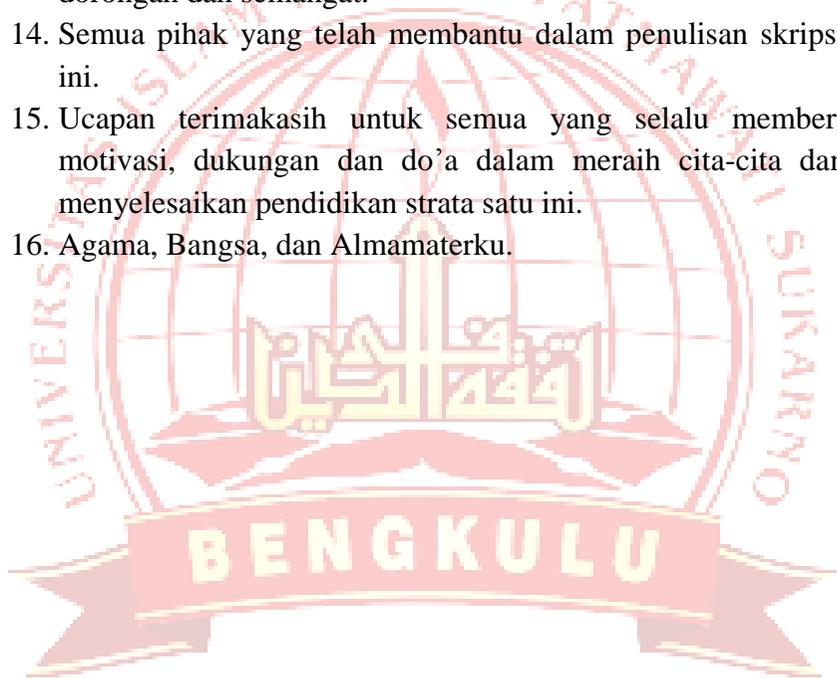
Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT pemilik alam semesta yang telah memberikan berkat dan rahmat karunia-Nya. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa turunkan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang saat ini. Saya mendedikasikan karya sederhana ini yang ditulis dengan suka cita, duka, dan air mata. Saya telah dapat menikmati kebahagiaan yang telah saya capai hari ini. Saya telah mencapai satu tujuan, tetapi perjuangan untuk tujuan itu tidak berakhir di sini. Kebahagiaan hari ini telah membawa kelegaan dan haru bagi sejumlah orang yang dengan tulus berdoa demi keberhasilan tugas sederhana ini. Saya rasa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya, dan Allah SWT selalu ada untuk hambanya yang sabar. Skripsi ini saya persembahkan untuk : Dengan rasa syukur yang tulus ke hadirat Allah SWT, semoga keberhasilan ini dapat menjadi langkah awal bagi penulis untuk kedepannya.

1. Untuk orang tua saya, ibu saya (Azwa Wati Haini) dan ayah (Baim Satgar), yang merupakan orang terpenting dalam hidup saya: ibu saya adalah orang terpenting dalam hidup saya. Dia mencintaiku, berkorban banyak, dan memiliki kesabaran untuk membawaku ke titik ini.. Terimakasih untuk ibuku dengan sejuta sayang dan pengorbanannya, Untuk ayahku terimakasih sudah mengajarkan banyak hal tentang pelajaran hidup.
2. Untuk adikku tercinta Eva Islamiah dan Ratna Tirani terimakasih selalu mendoakan hal-hal baik dan memberi semangat.

3. Untuk uakku Darman terimakasih yang telah membantu biaya kuliahku dan telah mendoakan serta memberikan semangat.
4. Seluruh keluarga besarku yang selalu mendoakan dan ada untukku di setiap kesempatan.
5. Bapak Dr. H. Supardi, M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu sekaligus pembimbing I yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, dan Bapak Badaruddin Nurhab, MM, selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu, yang telah dengan tulus mengajar, membimbing, dan menanamkan berbagai ilmu.
7. Para dosen dan staf Universitas Islam Negeri (UIN) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan administrasi yang sangat baik. Teman-teman PPL dan KKN serta teman seperjuangan ekonomi syariah angkatan 2017.
8. Kepada mbakku Anis dan adikku Fitri Nugroho terimakasih selalu ada, selalu mendengar keluh kesah dan memberikan semangat.
9. Terimakasih untuk diri saya sendiri, dan untuk Lee Min Hoo, Park Seo Joon, Song Kang, Hyun Bin, Song Joong Ki, Lee Jong Suk, Gong Yoo, Ji Chang Wook, Cha Eun Woo, Ahn Hyo Seop, Kim Bum, Yoo Seung Ho, Go Kyung Pyo, Park Hyung Sik yang secara tidak langsung menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk member BTS Kim Namjoon, Kim Seok Jin, Min Yoon Gi, Jung Ho Seok, Park Jimin, Kim Tae Hyung, Jungkook telah memberikan dorongan dan motivasi dari hasil karya-karyanya untuk selalu bekerja keras dan berusaha semaksimal mungkin.

10. Kepada teman baikku Megi Bunita, Beta Mariani, Ayun Sundari, Ayu Noverlind Dan Sulismawati dan teman seperjuangan Efa Intriiani.
11. Kepada bude sifa yang selalu memberi semangat dan arahan.
12. Kepada ibu kos (Rosmala Nengsih) dan bapak (Rizal) yang telah memberikan tempat tinggal.
13. Kepada ibu bos (Suci Hartaty) dan bapak (Raden Martha Kesuma) srek-an-rekan kerja yang telah memberikan dorongan dan semangat.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
15. Ucapan terimakasih untuk semua yang selalu memberi motivasi, dukungan dan do'a dalam meraih cita-cita dan menyelesaikan pendidikan strata satu ini.
16. Agama, Bangsa, dan Almamaterku.



ABSTRAK

Perilaku Konsumtif Mahasiswi Terhadap Trend Fashion
Masa Kini Menurut Ekonomi Islam
(Studi Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2020- 2021)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1. Perilaku konsumtif mahasiswi 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswi prodi ekonomi Syariah 3. Tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku konsumtif mahasiswi prodi ekonomi syariah angkatan 2020-2021. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan 1. Bahwa sebagian mahasiswi prodi ekonomi syariah Angkatan 2020-2021 berperilaku konsumtif dalam berbelanja mereka lebih cenderung mementingkan keinginan dalam berpakaian (*fashion*) dengan trend yang semakin berkembang dari pada kebutuhan untuk mencari kesenangan semata dan sebagian mahasiswi sudah mempertimbangkan dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan landasan ekonomi islam 2. Yang mempengaruhi mahasiswi berperilaku konsumtif adalah faktor psikologis sekaligus merupakan faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, yang berpeluang memberikan pengaruh terhadap pembentukan perilaku, Faktor eksternal yang merupakan faktor dari luar individu yang berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku seseorang 3. Islam mengajarkan dalam memenuhi kebutuhan hidup hendaklah kebutuhan (*needs*) lebih mendominasi bukan sekedar kepada keinginan (*wants*) hendaknya seorang muslim dalam berbelanja secara adil, dalam arti tidak kurang dan tidak berlebihan dari yang semestinya. Jangan kikir dan jangan pula boros. Membelanjakan harta untuk kebutuhan pribadi, dianjurkan dengan ukuran kewajaran.

Kata Kunci: Perilaku Konsumtif, Trend Fashion, Ekonomi Islam

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan berkat dan rahmat karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku Konsumtif Mahasiswi Ekonomi Syariah Terhadap Trend Fashion Masa Kini Menurut Ekonomi Islam (Studi Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021)” Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa turunkan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang saat ini.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. KH Zulkarnain Dali, M.Pd, (Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu).
2. Dr. H. Supardi, M.A Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu sekaligus pembimbing I yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Yenti Sumarni, SE., M.M (Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam telah memberikan bimbingan, saran, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran).
4. Khairiah Elwardah, M.Ag (Selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, dan motivasi kepada penulis semasa kuliah).
5. Bapak Badarudin Nurhab, MM (Selaku pembimbing II Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini).
6. Bapak dan ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian pada masyarakat, agama, nusa, dan bangsa.
7. Ibuku yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
8. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu) yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Kritik dan saran

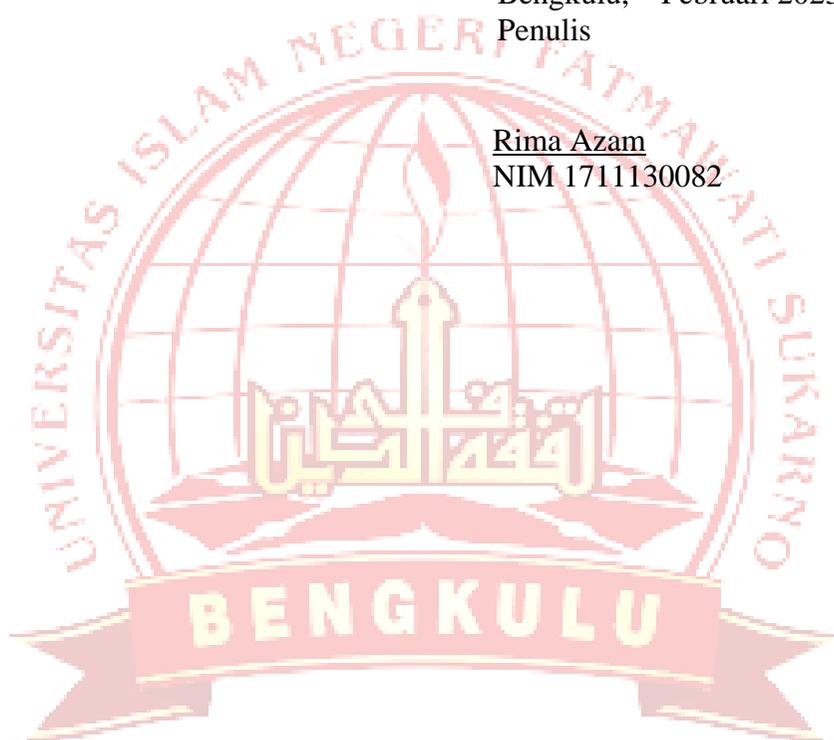
sangat dinantikan demi kesempurnaan tulisan di masa mendatang.
Semoga Allah Swt. memberikan balasan terbaik bagi hamba-hamba yang bersungguh-sungguh dalam berilmu di jalan-Nya.
Aamiin.

Bengkulu, Februari 2023

Penulis

Rima Azam

NIM 1711130082



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAANKEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	7
C.Tujuan Penelitian	7
D.Kegunaan Penelitian	8
E.Penelitian Terdahulu	8
F.Metode Penelitian.....	15
1.Jenis dan Pendekatan Penelitian	15
2.Waktu Dan Lokasi Penelitian	16
3.Informan Peneliti	16
4.Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	14
5.Teknik Analisis Data	20

6.Sistematika Penulisan	22
BAB II KERANGKA TEORI	
A.Perilaku Konsumtif	23
1.Pengertian Perilaku Konsumtif.....	23
2.Indikator Perilaku Konsumtif	26
3.Aspek-aspek Perilaku Konsumtif	28
4.Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif.....	29
5.Perilaku Konsumtif dalam Ekonomi Islam.....	31
6.Konsumsi dalam Islam	33
7.Prinsip-Prinsip Konsumsi dalam Islam	35
8.Ekonomi Islam.....	38
B.Trend Fashion	40
C.Kerangka Konseptual	42
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	43
B.Data Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
B.Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP	
A.Kesimpulan	69
B.Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2020.....46

Tabel 1.2 Data Mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2021.....47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul

Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 3 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi

Lampiran 4 : Surat Penunjukan Pembimbing

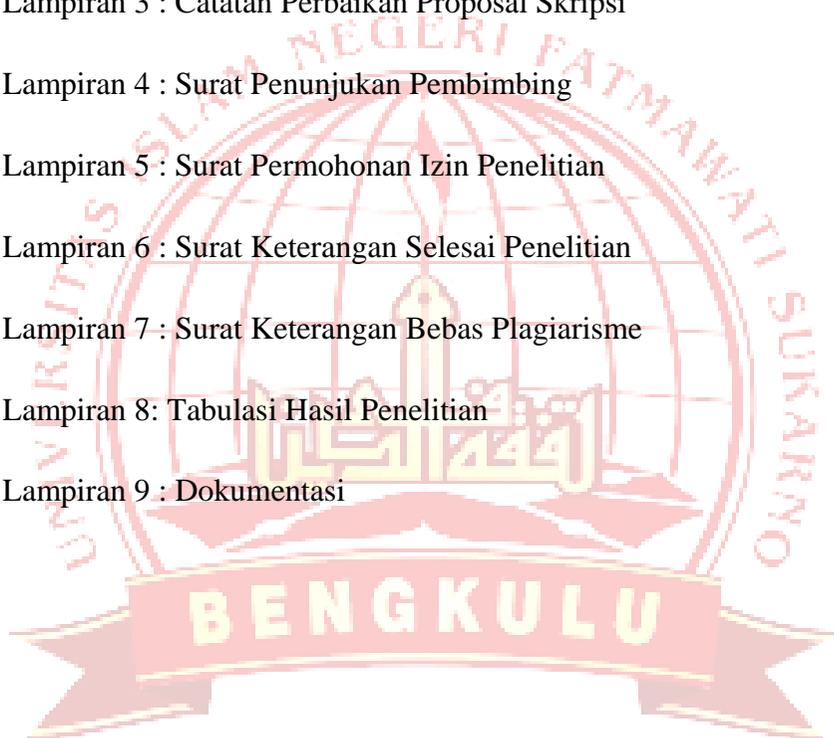
Lampiran 5 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 7 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

Lampiran 8: Tabulasi Hasil Penelitian

Lampiran 9 : Dokumentasi



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini, berbagai bidang seperti ekonomi, teknologi, industri dan lain-lain telah mengalami kemajuan yang sangat pesat.¹ Gaya hidup masyarakat sekarang sudah mengalami perubahan dan perkembangan seiring berkembangnya zaman. Dahulu orang tidak terlalu mementingkan penampilan dan gaya hidup, tetapi sekarang berbeda keadaannya.

Seiring kemajuan ekonomi yang pesat ditambah masuknya industri barang-barang yang mewah dan yang bermerek. Kemajuan tersebut membuat berbagai perubahan yang menyangkut hampir secara keseluruhan bidang kehidupan. Kita pun tidak dapat menolak perubahan dan perkembangan saat ini. Bagaimanapun gaya hidup sudah menjadi ikon dari modernitas dan merupakan pilihan bagi kita untuk menseleksi dan memilih apa saja yang menjadi kebutuhan paling utama agar tidak terjerumus dalam arus zaman.² *Trend fashion* merupakan istilah yang akrab dalam kehidupan sehari-hari. Fashion adalah segala

¹ Hafizt Aulia Kadri, “Dampak Pemahaman Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol. 2, No. 3, Maret 2022, h. 2

² Delyana Rahmawany Pulungan, Hastina Febriaty, “Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”, *Jurnal Riset Sains Manajemen*, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol. 2, No. 3, 2018, h. 104

sesuatu yang sedang trend dalam masyarakat. Hal ini mencakup busana, hiburan, barang-barang konsumsi dan lain-lain. Jadi sebenarnya fashion bisa mencakup apa saja yang diikuti oleh banyak orang dan menjadi *trend*. Pada beberapa tahun belakangan ini hingga saat ini trend fashion yang sedang berkembang adalah trend fashion ditampilkan dengan berbagai macam *styling*. *Styling* yang paling banyak terlihat seperti jenis gamis, blus, kulot, rok tutu skirt, rok plisket mayung, kameja monalisa, *outer scraft*, hijab bella square, dan lain sebagainya.³ Pembelian dan pemakaian suatu barang terkadang bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan, melainkan didorong karena adanya faktor keinginan yang kurang berguna, seperti mengikuti trend, gengsi, dan berbagai alasan lainnya yang dianggap kurang penting. Sehingga hal tersebut secara langsung maupun tidak langsung menyebabkan daya beli dan sikap konsumtif meningkat. Adanya keinginan untuk membeli suatu produk yang berlebihan merupakan awal munculnya perilaku konsumtif. Individu akan secara terus menerus membeli barang hanya berdasarkan apa yang mereka inginkan, bukan berdasarkan apa yang dibutuhkan.⁴ Membeli sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sebenarnya tidak menjadi masalah bahkan sudah menjadi hal yang biasa atau

³ Dola Asmita, Erianjoni, "Perilaku Konsumtif Mahasiswi Dalam Mengikuti Trend Fashion Masa Kini", *Jurnal Perspektif*, Padang: Universitas Negeri Padang, Vol. 2, No. 2, 2019, h. 92

⁴ Hafizt Aulia Kadri, "Dampak Pemahaman Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol. 2, No. 3, Maret 2022, h. 2

lumrah pada kehidupan sehari-hari, selama membeli itu benar-benar ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang pokok atau kebutuhan primer. Namun yang akan menjadi permasalahan ketika dalam usaha memenuhi kebutuhan tersebut seseorang atau lebih khusus pada mahasiswa mengembangkan perilaku yang mengarah ke perilaku konsumtif. Anggasari berpendapat bahwa perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Perilaku konsumtif yang dimaksud yakni adalah pembelian dan pemenuhan kebutuhan yang lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan dan cenderung dikuasai oleh hasrat keduniawian dan kesenangan semata.⁵

Perilaku israf atau berlebih-lebihan sangat diharamkan dalam islam meski komoditi yang dibelanjakan halal. Setiap manusia yang hidup di atas muka bumi ini selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat primer maupun sekunder. Islam mengajarkan dalam memenuhi kebutuhan hidup hendaklah kebutuhan (*needs*) lebih mendominasi bukan sekedar kepada keinginan (*wants*) hendaknya seorang muslim dalam berbelanja secara adil, dalam arti tidak kurang dan tidak berlebihan dari yang semestinya. Jangan kikir dan jangan pula boros. Membelanjakan harta untuk kebutuhan pribadi, dianjurkan

⁵ Dola Asmita, Erianjoni, "Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Mengikuti Trend Fashion Masa Kini", *Jurnal Perspektif*, Padang: Universitas Negeri Padang, Vol. 2, No. 2, 2019, h. 92

dengan ukuran kewajaran. Sebagai mana firman Allah SWT dalam surah Al-furqon ayat 67 :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian. (QS: Al-Furqon 67).

Ayat di atas menjelaskan dalam membelanjakan hartanya seorang muslim tidak berlebih-lebihan. Yakni mereka tidak menghambur-hamburkan hartanya dalam berbelanja lebih dari apa yang diperlukan, tidak pula kikir. Tetapi mereka membelanjakan hartanya dengan pembelanjaan yang seimbang dan selektif serta pertengahan. Sebaik-baik perkara ialah yang dilakukan secara pertengahan, yakni tidak berlebih-lebihan dan tidak pula kikir.⁶

Ekonomi islam merupakan suatu ilmu pengetahuan sosial yang didalamnya mempelajari tentang masalah-masalah ekonomi masyarakat yang berbasis islam dan didasari empat pengetahuan yaitu Al-qur'an, sunnah, ijmak, dan qiyas. Maka dari itu manusia akan di kendalikan bagaimana cara memenuhi kebutuhan dan menggunakannya sesuai dengan ajaran islam. Islam adalah agama yang mengajari manusia untuk melakukan kebaikan dan berbuat

⁶ Muhammad Rio, "Keputusan Pembelian Melalui Situs Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara*, Kalimantan Barat: Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Vol. 2, No. 2, Maret 2019, h. 178

adil. Prinsip inilah yang diterapkan Islam dalam hal ekonomi.⁷ Dalam Islam perilaku konsumtif diartikan dengan israf yang artinya berlebihan. Jika seorang muslim menjalankan religiusitas agama dengan baik, dia akan menghindari perilaku israf, karena perilaku israf merupakan sikap boros yang dengan sadar dilakukan hanya untuk memenuhi tuntutan nafsu belaka.⁸ Hal itu mereka lakukan agar terlihat menarik dengan menggunakan busana dan aksesoris seperti yang dapat menunjang penampilan mereka. Akibatnya para mahasiswa tidak memperhatikan kebutuhannya ketika membeli barang. Mereka cenderung membeli barang yang mereka inginkan bukan yang mereka butuhkan.

Mahasiswa sama halnya dengan masyarakat pada umumnya yang memiliki pemenuhan akan kebutuhannya. Kebutuhan mahasiswa terdiri dari alat tulis, buku paket kuliah, transportasi dari rumah ke kampus dan sebaliknya serta alat penunjang lainnya yang menjadi keperluan masa perkuliahan, untuk memenuhi kebutuhan tersebut tentu ada pengeluaran yang dilakukan. Pemenuhan kebutuhan memang sangat penting artinya untuk mengantarkan individu pada kehidupan yang selaras

⁷ Hafizt Aulia Kadri, "Dampak Pemahaman Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol. 2, No. 3, Maret 2022, h. 2

⁸ Arif Rahmat, "Pengaruh Hedonisme Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa", *Journal Of Economic Studies*, Bukit Tinggi: Institut Agama Islam Negeri Bukit Tinggi Vol. 4, No. 1, 2020, h. 40

dengan lingkungannya.⁹

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan mewawancarai salah satu mahasiswi bernama Lusi Oktaviani bahwa ia lebih sering membeli keperluan penunjang (kebutuhan sekunder) untuk penampilan diri supaya diakui eksistensinya dilingkungan mereka dengan mengikuti *trend* yang semakin berkembang dengan berbagai macam mode pakaian membuat mereka tampil percaya diri dan nyaman.¹⁰ Adanya gaya hidup dilingkungan mahasiswi membuat mahasiswi tidak dapat mengendalikan pola hidup yang tidak terbatas seperti halnya cara berpakaian, gaya hidup yang serba mewah, dan perubahan perilaku konsumsinya. Konsumsi Islam tidak dapat dipisahkan dari peranan keimanan. Keimanan juga memberikan saringan moral dalam membelanjakan harta dan sekaligus juga memotivasi pemanfaatan sumber daya (pendapatan) untuk hal-hal yang efektif. Namun mahasiswi ekonomi syariah menjadikan konsumsi bukan sebagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar, tetapi hanya sekedar keinginan bukan kebutuhan pokok untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu, mahasiswi ekonomi syariah cenderung melakukan konsumsi yang tidak terbatas. Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai:

⁹Chandra Kurniawan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa", *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Palembang: Fakultas Ekonomi UPGRI, Vol. 13, No. 4, Januari 2017, h. 108

¹⁰Lusi Oktaviani, Mahasiswi, *Wawancara*, 28 November 2022.

Perilaku Konsumtif Mahasiswi Terhadap Trend Fashion Masa Kini Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku konsumtif mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021 terhadap *trend fashion* masa kini ?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021 berperilaku konsumtif terhadap *trend fashion* masa kini ?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perilaku konsumtif mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021 terhadap *trend fashion* masa kini.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2020- 2021 terhadap *trend fashion* masa kini.
3. Mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, dapat memberikan pemahaman terkait tentang perilaku konsumtif.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang perilaku konsumtif dalam ekonomi islam.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan berdasarkan penelitian dan dapat memperluas landasan teoritis serta memberikan kontribusi pengetahuan tentang perilaku konsumtif mahasiswa dalam kajian ekonomi islam.

E. Penelitian Terdahulu

1. Masnida Khaira, dengan judul penelitian “Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa”, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kategori dari gaya hidup hedonis, perilaku konsumtif dan hubungan gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif mahasiswa, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis data yaitu analisis *pearson correlation*. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Dokter Universitas Baiturrahmah Padang memiliki

tingkat gaya hidup hedonis yang tinggi, mahasiswi semester IV Prodi Pendidikan Dokter Universitas Baiturrahmah Padang memiliki tingkat perilaku konsumtif yang tinggi, dan ada hubungan gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi semester IV Prodi Pendidikan Dokter Universitas Baiturrahmah Padang.¹¹ Pada penelitian terdahulu tersebut penulis menemukan kesamaan yaitu sama-sama melakukan penelitian perilaku konsumtif pada mahasiswi dan yang menjadi perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian terdahulu mengkaji tentang gaya hidup hedonis, dan objek penelitian tersebut adalah mahasiswi semester IV Prodi Pendidikan Dokter Universitas Baiturrahmah Padang dengan menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti memngkaji tentang *trend fashion* masa kini dan menggunakan metode kualitatif dengan objek mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2020-2021.

2. Muthia Febrinal, dengan judul “Perilaku Konsumtif Dalam Pembelian Tanaman Hias Dan Perlengkapannya Di Tinjau Dari Ekonomi Syariah (Studi Kasus Ibu-Ibu Di Kelurahan Air Putih, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru)”, tujuan penelitian ini adalah mengetahui perilaku konsumtif dan tinjauan ekonomi syariah dalam pembelian tanaman hias dan

¹¹ Masnida Khaira, Nur ‘Aisyia, “Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi”, *Jurnal Al-Qalb*, Padang: UIN Imam Bonjol No. 2, Desember 2018, h. 130

perlengkapannya. Dengan metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian, diperoleh bahwa Perilaku konsumtif yang dilakukan ibu-ibu RW 04 Kelurahan Air Putih dalam membeli tanaman hias lebih dominan keinginan mereka yang meniru trend dari dari ibu-ibu lainnya dan melihat dari sosial media yang termotivasi ingin terlihat modern dan tidak ketinggalan zaman dan agar dapat eksis di mata sosial tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku konsumsi ibu-ibu kelurahan Air Putih dalam pembelian tanaman hias dan perlengkapannya belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip konsumsi dalam Islam. Karena pada umumnya ibu-ibu kurang mementingkan aspek masalah, amanah, dan kesederhanaan sebab lebih cenderung kepada sikap boros dan hanya untuk kepuasan semata.¹² Pada penelitian tersebut peneliti menemukan kesamaan yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang perilaku konsumtif dalam ekonomi islam dan ingin mengetahui bagaimana perilaku konsumtif dalam islam serta bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku konsumtif. Yang menjadi pembeda dari penelitian terdahulu adalah objek tentang tanaman hias sedangkan objek yang akan peneliti teliti adalah tentang mahasiswi UINFAS Bengkulu jurusan ekonomi syariah angkatan 2020-2021.

¹² Muthia Febrinal, "Perilaku Konsumtif Dalam Pembelian Tanaman Hias Dan Perlengkapannya Ditinjau Dari Ekonomi Syariah", *Skripsi*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021, h. 7

3. Elma Yulinta, dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Suska Riau”, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa dan tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa dampak covid-19 terhadap perilaku konsumsi mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau dalam mengkonsumsi paket data internet pada umumnya lebih mengutamakan keinginan untuk mengisi waktu kosong karena dimasa covid-19 mereka lebih banyak menghabiskan waktu didalam rumah. Tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau dalam mengkonsumsi paket data internet belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip konsumsi dalam Islam. Karena pada umumnya siswa-siswi kurang mementingkan aspek masalah, amanah, dan kesederhanaan sebab lebih cenderung kepadapemborosan sekedar untuk memenuhi kepuasan.¹³ Yang menjadi pembeda

¹³ Elma Yulinta, “Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumsi

dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Elma Yulinta membahas tentang bagaimana dampak covid-19 terhadap perilaku konsumsi ekonomi sedangkan peneliti membahas bagaimana perilaku konsumtif mahasiswa terhadap *trend fashion* masa kini ditinjau dalam ekonomi islam, sedangkan persamaan dari keduanya dengan objek yang sama yaitu mahasiswa dengan tinjauan ekonomi islam.

4. Chandra Kurniawan, dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi sifat konsumtif pada mahasiswa, dampak dari sifat konsumtif dan bagaimana cara agar mahasiswa dapat mengurangi sifat konsumtif, metode yang kita gunakan yaitu dengan metode kualitatif, dari hasil diketahui mahasiswa khususnya Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang mereka bersifat konsumtif karena di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: sebagian Mahasiswa ingin tampak berbeda dari yang lain sehingga menjadikan dirinya sebagai *trend center* di kampus, kebanggaan karena penampilan dirinya yang selalu menggunakan pakaian ataupun barang-barang yang mewah akan membuat dirinya merasa bangga dan percaya diri, ikut-ikutan dengan orang lain yaitu selalu memiliki barang-barang yang sedang terkenal seiring perkembangan zaman, menarik

perhatian orang lain. Perilaku konsumtif menggambarkan sesuatu yang tidak rasional dan bersifat kompulsif sehingga berdampak secara ekonomis menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya, sedangkan secara psikologis menimbulkan sifat sombong, kecemasan rasa tidak aman dan terjadi kesenjangan sosial dengan teman saat dia selalu mengikuti *trend* dan *branded*. Untuk mengurangi sifat konsumtif ini diperlukan kesadaran dari masing-masing individu untuk mendahulukan kebutuhan dari pada keinginan dan dapat menghemat pengeluaran dan dalam hal ini pula orang tua harus memantau pengeluaran anak misalnya dengan menyuruhnya untuk mencatat setiap pengeluaran agar pengeluarannya tersebut dapat di pertanggung jawabkan kemudian tidak memenuhi setiap keinginan anaknya untuk bermewah-mewah.¹⁴ Yang menjadi persamaan diantara penelitian terdahulu dengan yang peneliti teliti adalah perilaku konsumtif dan menggunakan metode kualitatif, dan yang menjadi pembeda adalah penelitian terdahulu membahas tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku konsumtif pada mahasiswa sedangkan yang penulis teliti tentang perilaku konsumtif pada mahasiswi prodi ekonomi Syariah terhadap *trend fashion* masa kini menurut ekonomi islam.

¹⁴Candra Kurniawan, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa, *Jurnal Media Wahana Ekonomika*”, Palembang:Vol. 13, No. 4, Januari 2017, h. 107

5. Dini Nur Islamiyah Agustin, dengan judul “Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Babaksari, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik Di Pasar Modern Ditengah Berkembangnya Online Shop”, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan masyarakat Desa Babaksari sering berbelanja di pasar modern dan dampak dari perilaku konsumtif terhadap kehidupan sehari-hari, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian masyarakat Desa Babaksari berperilaku konsumtif di pasar modern (mall) karena mengikuti zaman yang semakin modern. Dari perilaku konsumtif tersebut menunjukkan bahwa mall menjadi sasaran utama bagi mereka untuk berbelanja. Alasan mereka senang berbelanja di mall karena merasa nyaman dan barangnya bagus-bagus. Akan tetapi di zaman seperti ini membuat teknologi semakin canggih sehingga ada aplikasi online shop yang bisa digunakan untuk belanja melalui HP, namun masyarakat jarang menggunakan aplikasi tersebut karena ada yang tidak mengerti bagaimana cara memesanya dan ada yang tidak memiliki aplikasi tersebut. Ada juga yang pernah tertipu dan merasa kecewa dengan barang yang didapatkan dari online shop. Menurut mereka barang yang di diskon sangat menggiurkan dan pantas dibeli karena memiliki merk yang

berkelas.¹⁵ Yang menjadi persamaan dari penelitian terdahulu dengan yang penulis teliti adalah membahas perilaku konsumtif dan dengan metode kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan yang menjadi pembeda diantara keduanya adalah penelitian terdahulu dengan objek masyarakat Desa Babaksari, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik Di Pasar Modern Ditengah Berkembangnya Online Shop sedangkan yang penulis teliti tentang *trend fashion* pada mahasiswi ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang berhubungan langsung dengan objek yang akan diteliti.¹⁶

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat

¹⁵ Dini Nur Islamiyah Agustin, "Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Babaksari, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik Di Pasar Modern Ditengah Berkembangnya Online Shop", *Skripsi*, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019, h. 6

¹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2014), h. 1

dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.¹⁷

2. Waktu Dan Lokasi Penelitian

a. Waktu penelitian

Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sejak tanggal 6 Desember sampai 27 Januari 2023.

b. Lokasi penelitian

Penelitian berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu di Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti ingin mengetahui bagaimana perilaku konsumsi yang diterapkan mahasiswi ekonomi syariah dengan maraknya *trend fashion* masa kini sesuai atau tidak (konsumtif) dalam ekonomi islam

3. Informan Peneliti

Subjek/informan penelitian adalah individu yang dapat membagikan informasi tentang data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun subjek/informan dalam penelitian

¹⁷ Dola Asmita, Erianjoni , "Perilaku Konsumtif Mahasiswi Dalam Mengikuti Trend Fashion Masa Kini", *Jurnal Perspektif* , Padang: Universitas Negeri Padang, Vol. 2, No. 2, 2019, h. 92

ini adalah mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2020-2021 dengan jumlah mahasiswi 222 dalam hal ini peneliti menggunakan pendapat dari Suharsimi Arikunto yang mengemukakan di dalam pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10%, 15% atau lebih. Peneliti mengambil 15% dari total populasi yaitu sebanyak 33 mahasiswi berdasarkan kriteria dari mahasiswi dalam berpakaian (*fashion*).

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1) Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama di lapangan.¹⁸ Yang menjadi sumber data primer adalah mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2020-2021. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil orang-orang

¹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 128

yang terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel itu.¹⁹

2) Data sekunder

Data sekunder dapat sebagai informasi yang diperoleh peneliti dari sumber kedua, ataupun informasi yang diperoleh ialah informasi yang diolah oleh institusi ataupun orang lain. Saat mengumpulkan informasi mengenai perilaku konsumsi mahasiswa, peneliti tidak cuma mengandalkan sumber primer, namun juga memakai sumber sekunder selaku rujukan teoritis. Untuk memperoleh informasi kepustakaan sehingga peneliti menggunakan sumber kepustakaan yakni: Al- Quran, skripsi, jurnal, serta buku-buku yang bisa dijadikan acuan tentang sikap konsumtif dalam ekonomi Islam.²⁰ Karena penulis perlu adanya referensi sebagai panduan penelitian dan penyempurnaan dalam penelitian ini.

b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dikumpulkan dalam beberapa metode, yaitu :

1) Metode Observasi

¹⁹Amir Amri, Dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*, (Bogor: IPB Pres, 2009), h. 206

²⁰Putri Ramadati, "Perilaku Konsumtif Mahasiswa Terhadap Pembelian Kuota Internet Selama Pandemi Covid-19", *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, 2021), h. 24

Observasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Bungin mengatakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.²¹

2) Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi. Dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang.²²

3) Metode Dokumentasi

Merupakan pengumpulan data-data yang diperoleh dari penelitian bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

²¹Djamam Satori, Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 104-105

²²Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2014), h. 372

monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui wawancara.²³

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu teknik berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang di amati artinya, data-data yang tidak di butuhkan kemudian di sortir dan di ambil sesuai dengan data yang terfokus pada penelitian ini.²⁴ Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk deret kata, bukan deret angka. Analisa data Miles dan Huberman terdiri atas 3 bagian yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus.

a. Reduksi Data (*Reduction*)

Dalam melakukan penelitian tentu akan mendapatkan informasi yang banyak dan beragam dan bahkan rumit. Sehingga perlu dilakukan analisa informasi melalui reduksi

²³ Ahsan Lodeng, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam", *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018, h. 3

²⁴ Putri Sakina, "Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam", *Skripsi*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), h. 16

data. Informasi yang diperoleh berbentuk laporan atau informasi yang terperinci. Kemudian tahap reduksi data dengan menyusun berdasarkan informasi yang diperoleh, membuat ringkasan, memilih informasi yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, memilih berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. Proses reduksi ini berkesinambungan terus menerus hingga laporan akhir tersusun lengkap.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan informasi (*Data Display*). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, hubungan antara jenis, grafik, bagan dan lain sebagainya. Peneliti tidak boleh mengambil kesimpulan langsung, memilih hal-hal pokok.

c. Penarikan Kesimpulan / *Verification*

Langkah ke tiga ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung informasi pada tahap pengumpulan data tersebut. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau

gambaran tentang suatu objek yang tadinya belum jelas setelah diteliti menjadi jelas.²⁵

6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini ,maka penelitian ini dibagi dalam beberapa bab, diantaranya sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian yang menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian teori dan kerangka berpikir berisi tentang pembahasan pokok. Kajian teori yang menguraikan tentang pola pikir perilaku konsumtif terhadap mahasiswi ditinjau dalam ekonomi islam.

BAB III : Gambaran umum tentang objek penelitian.

BAB IV : Bab yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai pola pikir perilaku konsumtif terhadap ditinjau dalam ekonomi islam.

BAB V : Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

²⁵ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 218-220

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Perilaku Konsumtif

1. Pengertian Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang bukan untuk mencukupi kebutuhan tetapi untuk memenuhi keinginan, yang dilakukan secara berlebihan sehingga menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya. Perilaku konsumtif terbentuk dikarenakan konsumtif itu sendiri sudah menjadi bagian dari proses gaya hidup. Sedangkan perilaku konsumtif itu muncul terutama setelah adanya masa industrialisasi dimana barang-barang di produksi secara massal sehingga membutuhkan konsumen yang lebih luas. Media, baik elektronik maupun massa dalam hal ini menempati posisi strategis dalam membantu perilaku konsumtif, yaitu sebagai medium yang menarik minat konsumen dalam membeli barang. Perilaku konsumtif ditandai adanya kehidupan mewah dan berlebihan. Penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik sebesar-besarnya serta adanya pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata.

Sumartono berpendapat bahwa perilaku konsumtif adalah tindakan menggunakan suatu produk secara tidak tuntas yang artinya bahwa belum habis suatu produk dipakai,

seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek yang lain atau membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak yang menggunakan produk tersebut.²⁶ Menurut Rosandi, perilaku konsumtif adalah suatu perilaku membeli yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai pada taraf yang sudah tidak rasional lagi. Sabirin mendefinisikan perilaku konsumtif adalah sebagai suatu keinginan dalam mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang dibutuhkan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal. James F. Engel mendefinisikan perilaku konsumtif adalah sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut. Dari definisi dikemukakan oleh beberapa para ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu perilaku konsumen yang dilakukan seseorang yang bersifat boros dan berlebihan yang lebih mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan dan tidak

²⁶ Sufrihana Rombe, "Hubungan Body Image Dan Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 5", *Jurnal Psikoborneo*, Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Vol. 1, No. 4, Tahun 2013, h. 231

ada skala prioritas serta terencana.²⁷ Kotler berpendapat bahwa sikap konsumtif dapat muncul karena individu kurang dapat membedakan antara kebutuhan, keinginan, dan permintaan. Kebutuhan adalah sesuatu hal yang harus segera dipenuhi oleh individu. Kebutuhan tersebut pada umumnya kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Kebutuhan tidak diciptakan oleh masyarakat tetapi merupakan hakikat biologis dari kondisi manusia. Sedangkan keinginan adalah hasrat akan pemuas kebutuhan yang spesifik. Keinginan muncul karena kebutuhan bervariasi. Meskipun kebutuhan manusia sedikit tetapi keinginan manusia tidak ada habisnya serta terus diperbaharui oleh kekuatan dan lambang sosial. Dan permintaan adalah keinginan akan produk yang spesifik dan didukung oleh kemampuan dan ketersediaan daya beli individu. Sedangkan di dalam agama islam, sesuai dengan maqashid syariah, maka manusia diberikan kesempatan untuk mendahulukan kebutuhan yang mendasar terlebih dahulu (Darurat Hajiyyat) kemudian baru menentukan kebutuhan yang lain seperti pakaian, mobil dan lain sebagainya. Perilaku konsumtif yang

²⁷ Hj. A. Sukmawati Assaad , “Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga Perspektif Syari’at Islam”, *Journal Of Islamic Economic Law*, Palopo: Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Vol.1, No. 1, September 2016, h.119

tanpa berpikir untuk memilah mana yang penting dan kurang penting termasuk dalam katagori mubazir.²⁸

Dari beberapa uraian di atas dapat diambil pemahaman sesuai dengan pendapat Kotler bahwa perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan untuk mengkonsumsi produk karena adanya perasaan ingin memiliki sesuatu benda yang berupa barang atau jasa, namun bukan berdasar kebutuhan akan tetapi karena keinginan untuk menggunakan atau membeli sesuatu dengan hanya memenuhi hasrat kesenangan semata tanpa dapat membedakan antara kebutuhan, keinginan ataupun permintaan.²⁹

2. Indikator Perilaku Konsumtif

Menurut Sumartono dan Djabar ada beberapa indikator perilaku konsumtif diantaranya :

- a. Membeli karena diskon dan bonus yang ditawarkan.
- b. Membeli produk karena kemasannya menarik. Konsumen sangat mudah terbujuk untuk membeli produk yang dibungkus dengan rapi dan dihias dengan warna-warna menarik. Artinya motivasi untuk membeli produk tersebut hanya karena produk tersebut dibungkus rapi dan menarik.

²⁸ Toha Andiko, Suansar khatib, dan Romi Adetio Setiawan “*Maqashid Syariah Dalam Ekonomi Islam*”, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2018)

²⁹ Dian Chrisnawati, Sri Muliati Abdullah, ”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Remaja Terhadap Pakaian (Studi Kasus Pada Remaja Berstatus Sosial Ekonomi Rendah)”, *Jurnal Spirits*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana, Vol. 2, No. 1, November 2011, h. 4

- c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. Konsumen mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya konsumen mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut dan sebagainya dengan tujuan agar konsumen selalu berpenampilan yang dapat menarik perhatian yang lain. Konsumen membelanjakan uangnya lebih banyak untuk menunjang penampilan diri.
- d. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya). Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.
- e. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. Konsumen mempunyai kemampuan membeli yang tinggi baik dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, dan sebagainya sehingga hal tersebut dapat menunjang sifat eksklusif dengan barang yang mahal dan memberi kesan berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar kelihatan lebih keren dimata orang lain..
- f. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan. Konsumen cenderung meniru perilaku tokoh yang diidolaknya dalam bentuk menggunakan segala sesuatu yang dapat dipakai tokoh idolanya. Konsumen juga

cenderung memakai dan mencoba produk yang ditawarkan bila ia mengidolakan publik figur produk tersebut.

- g. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Konsumen sangat terdorong untuk mencoba suatu produk karena mereka percaya apa yang dikatakan oleh iklan yaitu dapat menumbuhkan rasa percaya diri.
- h. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda). Konsumen akan cenderung menggunakan produk jenis sama dengan merek yang lain dari produk sebelum ia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis dipakainya.³⁰

3. Aspek-aspek Perilaku Konsumtif

a. Pembelian secara impulsif

Pembelian barang yang semata-mata hanya didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat tanpa melalui pertimbangan dan perencanaan serta keputusan dilakukan di tempat pembelian

b. Pembelian secara tidak rasional

Pembelian yang lebih didasari oleh sifat emosional karena adanya dorongan untuk mengikuti orang lain atau juga berbeda dengan orang lain serta adanya perasaan bangga.

c. Pemborosan (*wasteful buying*).

³⁰ Endang Dwi Astuti, "Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda, "Jurnal Psikoborneo, Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, Vol. 1, No. 2, 2013, h. 79

Pembelian yang lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan sehingga menyebabkan seseorang mengguakan uang untuk bermacam-macam keperluan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pokok.

4. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif

a. Faktor internal

1) Motivasi

Motivasi merupakan suatu konsep yang dipakai untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang ada pada organisme untuk memunculkan dan mengarahkan tingkah lakunya. Solomon memberi batasan yang lebih sederhana tentang motivasi yaitu proses-proses yang menyebabkan orang bertingkah laku seperti yang ia lakukan. Proses-proses ini dipacu oleh aktifnya suatu kebutuhan yang menimbulkan dorongan pada individu untuk berusaha menekan atau mengurangi tekanan.

2) Proses Belajar dan Pengalaman

Menurut Howard dan Seth, dalam proses pembelian terdapat proses pengamatan belajar. Konsumen mengamati dan mempelajari stimulus yang berupa informasi-informasi yang diperolehnya. Hasil dari pengamatan dan proses belajar tersebut dipakai konsumen sebagai referensi untuk membuat keputusan dalam pembelian.

3) Kepribadian dan Konsep Diri

Kepribadian merupakan pola perilaku yang konstan

dan menetap pada individu.

4) Gaya hidup

Gaya hidup merupakan pola konsumsi yang merefleksikan pilihan seseorang tentang bagaimana individu tersebut menghabiskan waktu dan uang. Gaya hidup senang berbelanja merupakan salah satu contoh gaya hidup yang dianut remaja saat ini, hal tersebut menimbulkan perilaku konsumtif.

b. Faktor eksternal

1) Faktor kebudayaan

Kebudayaan merupakan pola-pola perilaku yang disadari, diakui dan dimiliki bersama serta berlangsung dalam kelompok, baik kelompok besar maupun kelompok kecil.

2) Faktor kelas sosial

Kelas sosial merupakan kelompok-kelompok relatif homogen dan bertahan lama dalam suatu masyarakat, yang tersusun dalam suatu hierarki dan keanggotaannya mempunyai sistem nilai, minat dan perilaku yang serupa.

3) Faktor keluarga

Keluarga, yaitu unit sosial terkecil yang memberikan contoh fundamental yang utama bagi perkembangan remaja, Keluarga memegang peranan terbesar dan terutama dalam pembentukan individu.

4) Kelompok acuan

Merupakan suatu kelompok orang yang mempengaruhi sikap, pendapat, norma dan perilaku konsumen. Menurut Louddon dan Bitta, kelompok acuan ialah kelompok sosial yang menjadi ukuran seseorang untuk membentuk kepribadian dan perilakunya³¹

5. Perilaku Konsumtif dalam Ekonomi Islam

Adapun nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam konsep konsumsi adalah pelarangan terhadap sikap hidup mewah. Gaya hidup mewah adalah perusak individu dan masyarakat, karena menyibukkan manusia dengan hawa nafsu, melalaikannya dari hal-hal yang mulia dan akhlak yang luhur. Disamping itu, membunuh semangat jihad. Ali Abd ar-Rasul juga menilai dalam masalah ini bahwa gaya hidup mewah (israf) merupakan faktor yang memicu terjadinya dekadensi moral masyarakat yang akhirnya membawa kehancuran masyarakat tersebut. Kemewahan (israf) merupakan berlebih-lebihan dalam kepuasan pribadi atau membelanjakan harta untuk hal-hal yang tidak perlu.

Sikap hidup mewah biasanya diiringi oleh sikap hidup berlebihan (melampaui batas atau israf). Israf atau royal menurut Afzalur Rahman ada tiga pengertian yaitu, menghambur-hamburkan kekayaan pada hal-hal yang diharamkan seperti mabuk-mabukan, pengeluaran yang berlebih-lebihan pada hal-hal

³¹Dian Chrisnawati, Sri Muliati Abdullah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Remaja Terhadap Pakaian (Studi Kasus Pada Remaja Berstatus Sosial Ekonomi Rendah)", *Jurnal Spirits*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana, Vol. 2, No.5-6

yang di halalkan tanpa peduli apakah itu sesuai dengan kemampuan atau tidak, dan pengeluaran dengan alasan kedermawanan hanya sekedar pamer belaka. Sebagaimana Al-Qur'an mengecam kemewahan sikap berlebihan dan tabzir (pemborosan). Allah SWT sangat mengancam perbuatan yang melampaui batas, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-A'raf ayat 31 :

يَبْنِي أَدَمَ خُدُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ □

Hai anak-anak adam pakailah pakaianmu yang indah setiap memasuki (masjid) makan dan minumlah, janganlah berlebihan, sesungguhnya allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (QS: Al-A'raf :31).

Ayat diatas melarang kita untuk berbuat berlebih-lebihan dalam hal makan, berhias (berpakaian), serta dalam hal belanja. Islam mengajarkan umatnya agar melakukan konsumsi secara sederhana. Maka saat muncul sifat israf, allah SWT memberi batasan kepada hambanya dalam berkonsumsi, dalam firman Allah SWT surah Al-Isra' ayat 27 : 3

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudaranya syaitan, dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada tuhan nya. (QS. Al-Isra' : 27)

Ayat diatas menjelaskan tentang larangan untuk melakukan

pemborosan yaitu mengeluarkan harta dengan cara berlebih-lebihan. Dengan demikian berlebih-lebihan merupakan sifat tercela. Yang diminta adalah pertengahan dan keseimbangan. Ini merupakan politik islam yang berkaitan dengan harta, sosial, dan keagamaan. Kemudian Allah SWT mengingatkan tentang buruknya perilaku boros seraya menetapkan orang-orang boros dan mengeluarkan hartanya secara berlebihan.³²

6. Konsumsi dalam Islam

Konsumsi adalah aktivitas yang tak dapat dilepaskan dari pilar kehidupan manusia. Konsumsi dilakukan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang menjadi kebutuhan dasar atau kebutuhan primer (sandang, pangan, dan papan), kebutuhan pelengkap/ sekunder. Konsep konsumsi dalam perpektif islam, manusia diperbolehkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik kebutuhan primer, sekunder ataupun tersier akan tetapi tetap dengan memperhatikan konsep maqoshid syariat sehingga tidaklah dibenarkan jika melakukan aktivitas konsumsi hanya untuk memuaskan dan memenuhi kebutuhan dirinya saja sedangkan nilai-nilai dari tujuan syariat islam diabaikan. Sebagaimana tujuan konsumsi dalam ekonomi islam yakni mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat (Falah), maka cara dalam berkonsumsi pun tentu haruslah berlandaskan kepada nilai-nilai dan syariat islam yang di dalamnya tidak hanya mementingkan aspek-aspek material

³² Az-Zuhaili Wahbah, *Tafsir Al-Wasith*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), h. 369-370

(duniawi) tetapi memperhatikan juga aspek-aspek ukhrawi (akhirat). Sehingga dari aktivitas konsumsi yang sesuai dengan nilai islam akan tercapai kemaslahatan akhirat karena menjadi ibadah kepada Allah SWT dengan tidak mengabaikan kemaslahatan dunia.³³ Konsep berperilaku konsumsi islami tidak diperbolehkan untuk mengonsumsi suatu barang atau jasa secara berlebih-lebihan dan harus memperhatikan batasan-batasan dalam konsumsi, karena dalam ekonomi islam hendaknya memperhatikan tujuan dari ekonomi islam itu sendiri yaitu masalah untuk mencapai falah. Tujuan perilaku konsumsi islami yakni seorang konsumen muslim lebih memperhatikan masalah dari pada untuk memuaskan nafsu. Tujuan konsumsi islami, yaitu untuk memaksimalkan masalah, yakni memaksimalkan kebaikan dan berkah. Menurut Ghofur ada beberapa hal yang menjadi titik tekan dalam konsumsi di dalam ajaran Islam yaitu konsumsi lebih diarahkan pada aspek masalah bukan utilitas, pencapaian masalah merupakan tujuan dari syariat islam (maqashid syariah), dalam islam dilarang mengonsumsi barang atau jasa secara berlebihan (israf), dalam Islam menekankan bahwa konsumsi dapat dilakukan sepanjang memerhatikan pihak lain yang tidak mampu. Sehingga ditekankan aspek zakat, infak,

³³ Wida Ramdania, Novita Irawati, Nurrohman, "Konsep Konsumsi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Bandung : UIN Sunan Gunung Djati, Vol. Vii, No. 14,(Juli, 2020), h. 94

dan shadaqoh.³⁴

7. Prinsip-Prinsip Konsumsi dalam Islam

Menurut Abdul Mannan, dalam melakukan konsumsi terdapat lima prinsip dasar, yaitu :

a. Prinsip Keadilan

Islam memperbolehkan manusia untuk menikmati karunia kehidupan dunia yang disediakan Allah SWT. Akan tetapi, pemanfaatan atas karunia Allah SWT tersebut harus dilakukan secara adil sesuai dengan syariat sehingga selain mendapatkan keuntungan material, ia juga merasakan kepuasan spiritual. Al Qur'an secara tegas menekankan norma perilaku ini, baik untuk hal-hal yang bersifat material maupun spiritual untuk menjamin adanya kehidupan yang berimbang antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Oleh karena itu, dalam Islam konsumsi tidak hanya barang-barang yang bersifat duniawi, tetapi juga untuk kepentingan di jalan Allah SWT. Allah berfirman dalam Q.S. Al Isra ayat 16 yang berbunyi.³⁵

وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُتْرَفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ
فَدَمَّرْنَا تَدْمِيرًا

³⁴ Noni Rozaini, Siti Nurmala Harahap, "Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Syariah Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif", *Jurnal Niagawan*, Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, Vol. 8, No. 3, November 2019, h. 226

³⁵ Eddy Rohayedi, Maulina, "Konsumerisme Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Transformatif*, Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Vol. 4, No. 1, April 2020, h. 43

Dan jika kami hendak membinasakan suatu negeri, maka kami perintahkan kepada orang yang hidup mewah di negeri itu (agar menaati Allah), tetapi bila mereka melakukan kedurhakaan di dalam (negeri) itu, maka sepiantasnya berlakulah terhadapnya perkataan (hukuman Kami), kemudian Kami binasakan sama sekali (negeri itu).

b. Prinsip Kebersihan

Dalam konsumsi yaitu kebersihan baik bersih dalam arti zatnya maupun ‘bersih’ secara maknawi yakni ‘bersih’ dari hal-hal yang tidak berkah dan tidak dibenarkan syariat. Sesuatu yang dikonsumsi haruslah mengandung manfaat bukan malah mendatangkan mudharot.

وَيُطَهِّرْكَ فِطْرَكَ

Dan bersihkanlah pakaianmu (Q.S Al-Muddasir/74:4)

c. Prinsip Kesederhanaan

Islam sangat melarang perbuatan yang melampaui batas (israf), termasuk pemborosan dan berlebih-lebihan (bermewah-mewah), yaitu membuang-buang harta dan menghambur-hamburkannya secara tidak rasional, tanpa faedah serta manfaat dan hanya memperturutkan nafsu. Allah SWT akan sangat mengecam setiap perbuatan yang melampaui batas.³⁶

³⁶ Eddy Rohayedi, Maulina, "Konsumerisme Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Transformatif*, Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Vol. 4, No. 1 April 2020, h. 43

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا ۚ إِنَّ

اللَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Wahai orang-orang beriman! Janganlah kamu mengharamkan apa yang baik yang telah dihalalkan Allah kepadamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”. (Q.S Al-Mā'idah: 87)

d. Prinsip Kemurahan Hati

Dengan mematuhi perintah Islam maka tidak ada bahaya maupun dosa ketika kita memakan atau meminum yang halal. Serta meyakini bahwa seluruh makanan dan minuman yang halal dan thayib diciptakan oleh Allah karena kemurahan hati-Nya. Q.S Asy-Syura :38

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ۗ

Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka. (Q.S Asy-Syura: 38).

e. Moralitas

Kewajiban moral seorang muslim diajarkan untuk senantiasa menyebut nama Allah baik ketika sebelum dan

sesudah makan atau minum sebagai bentuk terima kasih kepada-Nya. Kemudian ada kewajiban moral pula terhadap sesama manusia untuk saling membantu.

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

ا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

Mereka bertanya kepadamu (Nabi) tentang khamar dan judi. Katakanlah, "pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya." (QS. Al-Baqarah (2): 219)

8. Ekonomi Islam

Ekonomi berasal dari Bahasa Yunani kuno yaitu *oicos* yang berarti rumah dan *nomos* yang berarti aturan. Maksudnya adalah aturan-aturan untuk menyelenggarakan kebutuhan hidup. Adapun pengertian ekonomi islam menurut para ahli mendefinisikan ekonomi islam sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah. Menurut Muhammad Abdul Mannan dalam buku teori mikro ekonomi, ilmu ekonomi islam adalah ilmu sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat dalam perspektif nilai-nilai islam.³⁷ Islam tidak melarang manusia untuk memenuhi kebutuhan ataupun keinginan selama hal itu mendatangkan *maslahah* dan tidak mendatangkan

³⁷ Saprida, *Sejarah, Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana 2021), h. 3

mafsadah.³⁸ Mempelajari ekonomi islam merupakan salah satu bentuk ketakwaan kita kepada Allah SWT karena telah menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Allah telah berfirman di dalam surah Al-a'raf ayat 96 yang berbunyi :

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْفُرَىٰءِ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Kalau saja mayoritas penduduk negeri itu beriman dan bertaqwa, maka pasti kami akan melimpahkan kepada mereka barokah dari langit dan bumi.

Muhamad mengemukakan defenisi ekonomi islam *Islam economics is the knowledge and aplications and rules of the Shari'ah that prevent injustice in the requisition and disposal of material resources in order to provide satisfaction to human being and enable them to perform they obligations to Allah and the society.* (Ekonomi Islam adalah pengetahuan dan penerapan hukum syari'ah untuk mencegah terjadinya ketidak-adilan atas pemanfaatan dan pembuangan sumber-sumber material dengan tujuan untuk memberikan kepuasan manusia dan melakukannya sebagai kewajiban kepada Allah dan masyarakat). Menurut Rozaini dan Barawi ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid

³⁸ Rosalinda, *ekonomi islam*, (Jakarta: PT. Raja grafindo persada, 2014), h. 107

sebagaimana yang dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam.³⁹

B. Trend Fashion

Malcolm Bernard, berpendapat bahwa pengertian *fashion* berasal dari bahasa latin *factio* berarti membuat yang diartikan sebagai seseorang yang melakukan kegiatan. *Fashion* diartikan sebagai jenis dari bentuk tata cara seseorang bertindak khususnya dari pandangan busana seseorang dalam berpakaian. *Fashion* pada dasarnya erat kaitannya dengan sebuah penampilan atau gaya seseorang yang ia gemari yang cenderung dapat menjelaskan keperibadian seseorang tersebut sesuai dengan perjalanan waktu dan perubahan zaman sesuai dengan perkembangannya, karena bisa saja apa yang menjadi *trend* saat ini belum tentu dikemudian hari dapat menjadi *trend* lagi dan bahkan bisa menghilang.⁴⁰

Trend fashion merupakan salah satu unit gaya hidup yang didorong oleh kemajuan teknologi dalam pertukaran referensi dari luar secara global. Pada zaman sekarang di Indonesia yang mengalami perkembangan modern terhadap *fashion* memiliki trendnya sendiri dengan latar budaya yang kaya maka dihasilkan

³⁹ Noni Rozaini, Siti Nurmala Harahap, "Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Syariah Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif", *Jurnal Niagawan*, Medan: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Vol. 8, No. 3, November 2019, h.127

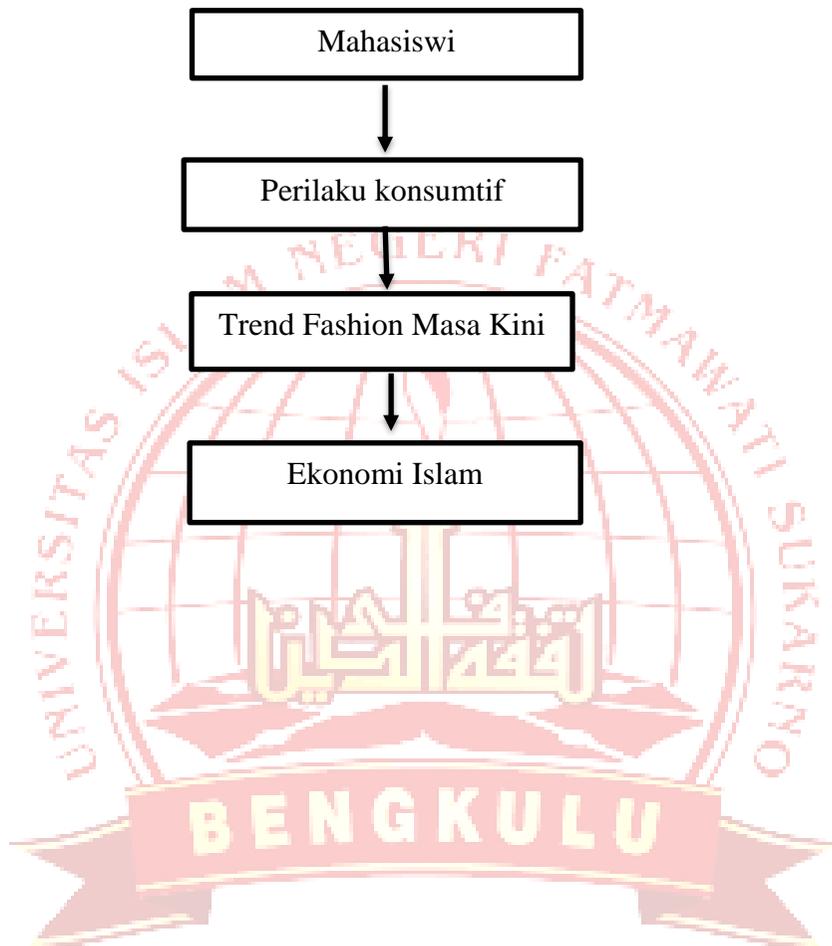
⁴⁰ Mardhiah Abbas, dkk, "Fenomena Fashion Syar'i Sebagai Trend Budaya Menurut Akidah Islam (Studi Analisa Di Unimed Pada Fakultas Seni Dan Budaya)", *Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Vol. 2, No. 2, 2020, h. 325

keaktivitas pada *trend fashion* dengan sentuhan multikultural.⁴¹ *Trend fashion* merupakan suatu mode pakaian seperti jenis gamis, blus, kulot, rok tutu skirt, rok plisket mayung, kameja monalisa, *outer scraft*, hijab bella square dan lain sebagainya yang mana hal tersebut adalah sesuatu yang populer dalam jangka waktu tertentu. *Trend fashion* juga memiliki fungsi sebagai cerminan dari status sosial atau ekonomi yang dapat menjelaskan tentang popularitas. Selalu terdapat inovasi pada bidang fashion dari masa ke masa mengikuti perubahan yang selalu ada setiap saat. *Impulse buying* terjadi dengan adanya keinginan yang kuat secara tiba-tiba untuk membeli produk dan terkadang sangat sulit untuk ditahan, hal ini terjadi spontan ketika seseorang bertemu dengan suatu produk dan merasa sangat senang dan juga penuh gairah. Seseorang yang memilih gaya hidup untuk menjadi *fashionable*, maka akan terus mengikuti perkembangan fashion yang modern dan selalu mengikuti trend yang ada. Semakin seseorang tertarik pada dunia fashion, maka akan selalu mengikuti perkembangan model fashion yang ada saat ini.⁴²

⁴¹Alliza Nur Shadrina,Dkk,” Pengaruh Trendfashion, Gaya Hidup, Dan Brand Image Terhadap Preferensi Fashion Hijab”, *Journal Of Islamic Economics*, Jakarta: Universitas PNVJ, Vol. I, No. 2, 2021, h. 53

⁴² Irfa Diana Sari, Finisica Dwijayati Patrikha,” Pengaruh E-Gaya Hidup, Trend Fashion, Dan Customer Experience Terhadap Impulse Buying Produk Fashion Konsumen “, *Jurnal Akuntabel*, Surabaya: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, Vol. 18, No. 4, (2021), h. 685

C. Kerangka Konseptual



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Berdasarkan peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2012, STAIN Bengkulu diubah menjadi IAIN Bengkulu. Seiring dengan peralihan tersebut maka Jurusan Syariah beralih menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. dengan peralihan Jurusan menjadi Fakultas maka prodi Ekonomi Islam menjadi prodi Ekonomi Syariah di bawah Jurusan Ekonomi Islam. Jurusan Ekonomi Islam merupakan peralihan dari prodi Ekonomi Islam menjadi Jurusan Ekonomi Islam dengan dua prodi yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah dengan dekan yang dijabat oleh Dr. Asnaini, MA. Jurusan Ekonomi Islam ini memiliki dua program studi yaitu Program Studi Ekonomi Syariah dan Program Studi Perbankan Syariah. Program Studi Ekonomi Syariah didirikan pada tanggal 1 November 2007 dengan Nomor SK Pendirian Dj.I/422/2007 yang ditanda tangani oleh Direektor Jendral Pendidikan Islam. Sedangkan Program Studi Perbankan Syariah didirikan pada tanggal 13 Agustus 2012 dengan nomor SK Pendirian 1195 tahun 2012 yang ditanda tangani oleh Direktur Jendral Pendidikan Islam. Pada tanggal 5 Juni 2015 di tetapkan di Jakarta oleh Menteri Agama Republik Indonesia

Lukman Hakim Saifuddin bahwa Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah memisahkan diri menjadi fakultas sendiri yaitu Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2015 tentang perubahan atas peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. IAIN Bengkulu meresmikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan Jurusan Ekonomi Islam pada hari Sabtu 16 Januari 2016. Gedung baru FEBI diresmikan langsung oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin dan didampingi Rektor IAIN Bengkulu Prof. Dr. Sirajjudin. Di gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) tersebut terdapat 24 ruang belajar dan 13 ruang belajar lama. Saat ini FEBI sudah memiliki dua Jurusan yaitu Jurusan Ekonomi Islam dan Jurusan Manajemen dengan empat program studi yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah untuk Jurusan Ekonomi Islam serta Manajemen Haji dan Umroh dan Manajemen Zakat dan Wakaf untuk Jurusan Manajemen.⁴³

2. Visi dan Misi FEBI UINFAS Bengkulu

Adapun visi dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

⁴³ Raifi Erando, "Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Terhadap Fatwa Dsn-Mui No. 110/ Dsn-Mui/Ix/2017 Tentang Akad Jual Beli ", *Skripsi*, Bengkulu: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINFAS, 2022.

yaitu: “Unggul dalam Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Manajemen Islam serta Berwawasan Kebangsaan di Asia Tenggara Pada Tahun 2039”. Misi dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam adalah seagai berikut :

- a. Mengembangkan ilmu ekonomi dan manajemen islam yang efektif, dinamis, dan profesional di bidang pendidikan dan pengajaran dalam rangka menghasilkan lulusan yang berdaya saing.
- b. Meningkatkan mutu penelitian di bidang ekonomi dan manajemen Islam.
- c. Meningkatkan mutu pengabdian masyarakat di bidang ekonomi dan manajemen islam yang berbasis pada pemberdayaan.
- d. Mewujudkan kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan, pemerintahan dan swasta di tingkat lokal, nasional dan internasional.

3. Tujuan FEBI UINFAS Bengkulu

- a. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing secara akademis dan moral serta berorientasi global di bidang ekonomi dan manajemen Islam.
- b. Terselenggaranya pendidikan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang akuntabel, kredibel dan transparan;
- c. Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas dalam persaingan global

- d. Menghasilkan riset yang bereputasi di bidang ekonomi dan manajemen Islam.
- e. Terwujudnya peran serta dalam pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu ekonomi dan manajemen islam.
- f. Terwujudnya sinergitas tri dharma perguruan tinggi dengan stake holder.⁴⁴

B. Data Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah

Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah berada dalam naungan Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Angkatan 2020 terdiri dari 111 perempuan dan 44 laki-laki dengan jumlah 155 orang dan angkatan 2021 111 perempuan dan 63 laki-laki dengan jumlah 174 orang. Adapun rincian mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2020-2021 sebagai berikut :

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas 5 A	7	27	34
2	Kelas 5 B	14	21	35
3	Kelas 5 C	12	18	30
4	Kelas 5 D	6	26	32
5	Kelas 5 E	5	19	24
	Total	44	111	155

Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2020

Tabel 1.1

⁴⁴ <https://febi.uinfabengkulu.ac.id/> diakses pada hari Sabtu, Tanggal 07 Januari 2023, pukul 13.21 WIB.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas 3 A	8	21	29
2	Kelas 3 B	11	19	30
3	Kelas 3 C	11	20	31
4	Kelas 3 D	6	20	26
5	Kelas 3 E	12	17	29
6	Kelas 3 F	15	14	29
	Total	63	111	174

Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021

Tabel 1.2

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Perilaku konsumtif mahasiswi ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021 terhadap *trend fashion*.

Perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku dimana individu dalam membeli barang yang tidak berdasarkan pada rasional dalam memenuhi kebutuhan melainkan mengonsumsi tidak terbatas secara berlebihan.

- a. Membeli karena diskon dan bonus yang ditawarkan.

Pada dasarnya diskon adalah pengurangan harga tercatat yang ditawarkan oleh pihak penjual kepada pihak pembeli dalam membeli pakaian (*fashion*) dengan adanya diskon membuat seseorang terdorong untuk membeli pakaian tersebut. Seperti yang diungkapkan beberapa informan yang mengatakan bahwa.

Nurul latifah mengungkapkan :

“Banyak aspek yang mempengaruhi saya untuk membeli barang contohnya karena melihat berbagai diskon yang ada tanpa mengurangi kualitas barang”⁴⁵

Lola margareta mengatakan :

“Mengikuti *trend fashion* itu perlu ditambah lagi adanya diskon besar-besaran.”⁴⁶

Ungkapan dari Nurul Aini :

⁴⁵ Nurul Latifah, Mahasiswi, *Wawancara*, 7 Desember 2022.

⁴⁶ Lola margareta, Mahasiswi, *Wawancara*, 8 Desember 2022.

“Saya membeli diwaktu diskon dengan membeli diwaktu diskon saya merasa banyak mendapatkan keuntungan salah satunya cukup banyak jenis pakaian yang bisa saya beli”.⁴⁷

Ungkapan selanjutnya dari Riska Afrina Sari :

“Saya menyukai *fashion* yang ngetrend apalagi banyak diskon semakin tinggi rasa ingin membeli dan dalam berbelanja *fashion* di zaman sekarang barangnya bagus-bagus, apalagi untuk kita sebagai mahasiswi”.⁴⁸

Leony Prasetiany mengungkapkan bahwa :

“Saya termasuk orang yang berbelanja dengan membeli yang mengikuti *trend fashion* ditambah lagi dengan banyak menawarkan harga diskon”.⁴⁹

Ungkapan dari Zahra Azuri :

“Saya membeli barang atau pakaian karena diskon atau hadiah karena dengan adanya diskon saya dapat membeli lebih dari yang semestinya karena mendapatkan keuntungan”.⁵⁰

Ungkapan Tini Anggraini :

“Saya cukup menyukai trend *fashion* yang sedang berkembang seperti sekarang ini, apalagi di beberapa

⁴⁷ Nurul Aini, Mahasiswi, *Wawancara*, 9 Desember 2022.

⁴⁸ Riska Afrina Sari, Mahasiswi, *Wawancara*, 28 Desember 2022.

⁴⁹ Leony Prasetiany, *Wawancara*, 30 Desember 2022.

⁵⁰ Zahra Ayuri, Mahasiswi, *Wawancara*, 30 Desember 2022.

tokoh yang menyediakan model pakaian yang sedang ngetrend dan sering melakukan diskon”.⁵¹

Yuliska Aulia mengatakan :

“Saya menyukai fashion dan membeli barang-barang yang trendy apalagi ditambah banyak diskon”.⁵²

b. Membeli produk karena kemasannya menarik.

Dalam membeli pakaian biasanya seseorang cenderung lebih memilih produk pakaian yang mereka anggap menarik. Karena dengan desain menarik seseorang akan tertarik untuk membeli pakaian tersebut, di ungkapkan dari beberapa informan bahwa.

Nurul Latifah mengungkapkan bahwa :

“Saya pribadi terkadang saya membeli barang yang menurut saya menarik dengan mengikuti *fashion* yang ada. Terlebih *fashion* kekinian, menurut saya keserasian dalam berpenampilan menjadi nomor satu”.⁵³

Ungkapan Lola Margareta :

“Mengikuti *trend fashion* itu perlu, contohnya ada barang yang lucu menarik dan saya beli tetapi lebih sering tidak pernah terpakai dikarenakan hanya suka sesaat karena barang itu lucu dan menarik”.⁵⁴

⁵¹ Tini Anggraini, Mahasiswi, *Wawancara*, 27 Desember 2022.

⁵² Yuliska Aulia, Mahasiswi, *Wawancara*, 27 Desember 2022

⁵³ Nurul Latifah, Mahasiswi, *Wawancara*, 7 Desember 2022.

⁵⁴ Lola margareta, Mahasiswi, *Wawancara*, 8 Desember 2022.

Lisa mengatakan bahwa :

“Saya menyukai berbagai bentuk model pakaian terbaru /kekinian yang menurut saya bagus dan menarik karena saya suka memperhatikan penampilan”.⁵⁵

Olvy Rinjani mengungkapkan :

“Saya termasuk orang yang mengikuti trend fashion kekinian, dalam membeli pakaian saya membeli yang mana menurut saya bagus,dan menarik”.⁵⁶

Ungkapan dari Annisa Anggraini :

“Saya membeli barang yang menurut saya menarik meskipun barang atau pakaian tersebut sudah ada”.⁵⁷

“Saya menyukai yang namanya *fashion* dengan berbagai model lebih menarik dan lucu-lucu dan tentunya mengikuti *trend* anak muda zaman sekarang”.⁵⁸

Ungkapan dari Yuliska Aulia :

“Sebagai generasi anak muda zaman sekarang, saya menjadikan fashion itu sebagai penunjang penampilan agar terlihat menarik”.⁵⁹

Ungkapan Riska Afrina Sari :

“Saya menyukai *fashion* yang ngetrend dan mengikutinya yang sedang berkembang karena saya

⁵⁵ Lisa, Mahasiswi, *Wawancara*, 12 Desember 2022.

⁵⁶ Olvy Rinjani, Mahasiswi, *Wawancara*, 14 Desember 2022.

⁵⁷ Anisa Anggarini, Mahasiswi, *Wawancara*, 26 Desember 2022

⁵⁸ Yuliska Aulia, Mahasiswi, *Wawancara*, 27 Desember 2022

⁵⁹ Retno Alisya, Mahasiswi, *Wawancara*, 27 Desember 2022.

suka pada model-model yang menarik, yang lucu- lucu, terlihat mewah dimata”.⁶⁰

Ungkapan Sundari Elisa Lestari :

“Saya membeli ketika memang barang tersebut bagi saya menarik dan saya membeli barang dengan memperhatikan kualitas dari barang tersebut awet dipakai dan tidak mudah rusak”.⁶¹

Ungkapan Tini Anggraini :

“Dengan barang kualitas yang bagus dan gaya model *fashion* sangat menarik sehingga membuat saya tidak bisa kalau tidak membeli barang atau pakaian tersebut”.⁶²

Ungkapan Sakinah :

“Di era sekarang menurut saya para individual membelanjakan uang untuk outfit sekarang itu dilakukan karena termasuk kebutuhan. Bahkan mereka berlomba-lomba berpenampilan menarik”.⁶³

c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.

Gengsi membuat individu lebih suka memilih pakaian yang dianggap dapat menjaga penamplan diri, dibandingkan dengan membeli barang lain yang lebih dibutuhkan. Seperti yang diungkapkan beberapa informan.

⁶⁰ Riska Afrina Sari, Mahasiswi, *Wawancara*, 28 Desember 2022.

⁶¹ Sundari Elisa Lestari, Mahasiswi, *Wawancara*, 30 Desember 2022.

⁶² Tini Anggraini, Mahasiswi, *Wawancara*, 27 Desember 2022.

⁶³ Sakinah, Mahasiswi, *Wawancara*, 9 Desember 2022.

Ungkapan Mela Okta Berlian :

“Mengikuti *trend fashion* yang kekinian itu sangat penting karena tidak dapat dipungkiri dalam realita kehidupan saat ini, penampilan menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan sosial”.⁶⁴

Ungkapan Sherly Wahyuni :

“Saya menyukai *trend fashion* dan mengikutinya menurut saya *fashion* atau dalam berpakaian sangatlah penting karena untuk menjaga eksistensi diri dilingkungan masyarakat”.⁶⁵

Ungkapan Filda Tri Vadia Nisa

“Trend masa kini bagus untuk diikuti dikalangan remaja atau mahasiswa seperti kami, dan saya menyukai bahkan mengikuti karena terkadang orang-orang menilai kita dari cara berpakaian”.⁶⁶

Ungkapan Sakinah :

“Di zaman sekarang tidak mau dibilang kurang update termasuk saya pribadi seperti itu, karena orang-orang memperhatikan penampilan”.⁶⁷

- d. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).

⁶⁴Mela Okta Berlian, Mahasiswi, *Wawancara*, 28 Desember 2022.

⁶⁵Sherly Wahyuni Mahasiswi, *Wawancara*, 28 Desember 2022.

⁶⁶Filda Tri Vadia Nisa, Mahasiswi, *Wawancara*, 23 Desember 2022

⁶⁷Sakinah, Mahasiswi, *Wawancara*, 9 Desember 2022.

Individu cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah seperti diungkapkan oleh beberapa informan bahwa.

Ungkapan Puput Lestari :

“Saya dalam membeli pakaian lebih suka membeli barang yang murah dengan barangnya sam, kita bisa beli barang yang bermerek tetapi saya lebih sering membeli barang yang murah dengan barangnya tetap sama”.⁶⁸

Ungkapan Siti Rahmawati :

“Saya dalam membeli barang lebih memperhatikan kualitas ketimbang harga karena menurut saya pasti ada harga ada juga kualitas”.⁶⁹

Ungkapan Olvy Rinjani :

“Dan untuk jenis barang berkualitas atau tidaknya itu tergantung bagaimana cara kita membuat penampilan kita jadi menarik tampak elegan”.⁷⁰

Ungkapan dari Lisa :

“Saya berpikir untuk keperluan masih bisa ditunda, jadi tidak apa-apa kalau uang tersebut saya belikan dengan hal lain”.⁷¹

⁶⁸Puput Lestari, Mahasiswi, *Wawancara*, 29 Desember 2022.

⁶⁹Siti Rahmawati, Mahasiswi, *Wawancara*, 26 Desember 2022

⁷⁰Olvy Rinjani, Mahasiswi, *Wawancara*, 14 Desember 2022.

⁷¹Lisa, Mahasiswi, *Wawancara*, 12 Desember 2022.

Ungkapan Nurul Aini :

“Dengan membeli diwaktu diskon saya merasa banyak mendapatkan keuntungan salah satunya cukup banyak jenis pakaian yang bisa saya beli dimana menurut saya sesuai dengan budget”.⁷²

e. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.

Seseorang mempunyai kemampuan membeli yang tinggi dalam berpakaian sehingga hal tersebut dapat menunjang sifat eksklusif dengan barang yang mengikuti trend untuk menghindari ketinggalan zaman yang di ungkapkan beberapa informan.

Ungkapan dari Puput Lestari :

“Saya mengikuti *trend fashion* yang ada atau semakin berkembang saat ini karena menurut saya zaman sekarang tidak memakai pakaian yang sedang ngetrend itu kelihatan kuno ga ngikutin *fashion*”.⁷³

Ungkapan dari Eliza Reani putri :

“Disaat saya mengenakan *fashion trendy* yang up to date dan menjadi pusat perhatian oleh orang-orang disekitar saya itu membuat saya merasa senang”.⁷⁴

Ungkapan dari retno alisya :

“Saya sebagai generasi anak muda, jika saya tidak mengikuti trend yang ada akan terlihat kurang update

⁷² Nurul Aini, Mahasiswi, *Wawancara*, 9 Desember 2022.

⁷³ Puput Lestari, Mahasiswi, *Wawancara*, 29 Desember 2022.

⁷⁴ Eliza Reani putri, Mahasiswi, *Wawancara*, 28 Desember 2022.

dan ketinggalan zaman oleh orang-orang disekitar saya yang menjadikan fashion itu sebagai penunjang penampilan.”⁷⁵

Ungkapan dari Olvy Rinjani :

“Kalau menurut saya pribadi saya mengutamakan *fashion* karena disetiap dimanapun kita berada yang orang lain lihat dari gaya penampilan kita berwibawa”.⁷⁶

- f. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model/Ootd.

Seseorang cenderung meniru perilaku yang ada di berbagai macam media sosial sehingga individu cenderung memakai dan mencoba menyesuaikan dengan diri mereka tersebut dari beberapa ungkapan yang dinyatakan beberapa informan bahwa.

Ungkapan dari Leony Prasetyany :

Sekarang sangatlah mudah untuk mengikuti *trend fashion* terutama dari akun sosial banyak sekali yang bisa dicontoh dan di ikuti, saya melihat barang apa yang sedang dipakai orang-orang di akun media sosial terutama Instagram, tiktok, setiap pembelian selalu saya cocokkan dengan barang apa yang akan saya pakai.⁷⁷

Ungkapan dari Mela Okta Berlian Sari :

Ditambah lagi banyaknya efrensi yang sering dilihat di media sosial seperti Instagram,tiktok trend yang sedang

⁷⁵ Retno Alisya, Mahasiswi, *Wawancara*, 27 Desember 2022.

⁷⁶ Olvy Rinjani, Mahasiswi, *Wawancara*, 14 Desember 2022.

⁷⁷ Leony Prasetyany, *Wawancara*, 30 Desember 2022.

marak tersebut, sehingga saya juga timbul rasa ingin dan akhirnya saya membeli barang atau pakaian tersebut tetapi disamping itu saya juga memperhatikan warna apa yang cocok karena dalam membeli barang juga harus dilihat kesererasiannya sehingga bisa dipadukan dengan barang yang kita beli tersebut.⁷⁸

Ungkapan dari Lisa :

Saya sering melihat refrensi dari Ootd (*Outfit Of The Day*) para selebgram karena ada rasa kesenangan tersendiri ketika melihatnya apalagi membeli, sehingga saya suka melihat bahkan mengikuti gaya pakian yang mereka kenakan.⁷⁹

g. Membeli produk akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.

Dengan banyaknya fashion yang berkembang seseorang terdorong untuk membeli pakaian yang mengikuti trendy dengan adanya hal tersebut dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi sama halnya yang diungkapkan beberpa informan bahwa.

Ungkapan dari Leony Prasetiany

“Mengikuti *fashion* itu sangat penting terutama dizaman sekarang. Fashion nomor satu bagi saya, dengan berpenampilan sesuai dengan trend fashion yang ada akan membuat diri semakin lebih percaya diri”.⁸⁰

⁷⁸Mela Okta Berlian Sari , Mahasiswi, *Wawancara*, 28 Desember 2022.

⁷⁹ Lisa, Mahasiswi, *Wawancara*, 12 Desember 2022.

⁸⁰ Leony Prasetiany, *Wawancara*, 30 Desember 2022.

Ungkapan dari Sundari Elisa Lestari :

“Saya mengikuti *trend* dalam berpakaian juga sepenuhnya perlu dilakukan, karena itu dapat meningkatkan kepercayaan diri disaat kita berpergian dan bertemu orang-orang banyak”.⁸¹

Ungkapan dari Sherly Wahyuni :

“Saya menyukai trend fashion dan mengikutinya menurut saya *fashion* atau dalam berpakaian sangatlah penting agar lebih percaya diri”.⁸²

Ungkapan dari Eliza Reani futri :

“Menurut saya mengikuti *fashion* yang trendy itu penting guna memenuhi kebutuhan berpenampilan yang meningkatkan rasa percaya diri”.⁸³

Ungkapan dari Retno Alisya :

“Fashion semakin berkembang jika seseorang tidak mengikuti perkembangan fashion yang ada maka tingkat kepercayaan diri orang tersebut dengan lingkungan sekitarnya akan berkurang”.⁸⁴

Ungkapan dari Yuliska Aulia :

“Saya menyukai yang namanya *fashion* dengan berbagai model ditambah dengan berkembangnya zaman karena fashion masa kini itu membuat saya lebih percaya diri”.⁸⁵

⁸¹Sundari Elisa Lestari, Mahasiswi, *Wawancara*, 30 Desember 2022.

⁸²Sherly Wahyuni, Mahasiswi, *Wawancara*, 28 Desember 2022.

⁸³Eliza Reani futri, Mahasiswi, *Wawancara*, 28 Desember 2022.

⁸⁴Retno Alisya, Mahasiswi, *Wawancara*, 27 Desember 2022.

⁸⁵Yuliska Aulia, Mahasiswi, *Wawancara*, 27 Desember 2022.

Ungkapan dari Siti Rahmawati :

“Saya menyukai yang sedang trend saat ini karena bagi saya mengikuti *trend* yang sedang booming saat ini membuat lebih percaya diri.”⁸⁶

Ungkapan Filda Tri Vadia Nisa :

“Terlebih fashion zaman sekarang bagus-bagus dan membuat kita jadi percaya diri dalam berpenampilan, apalagi dalam berbelanja semakin mudah melalui online sehingga lebih mudah untuk membeli barang”.⁸⁷

Ungkapan dari lisa :

“Menurut saya menggunakan pakaian dengan berbagai model terbaru/kekinian membuat saya jauh lebih percaya diri”.⁸⁸

Ungkapan dari Nurul Aini :

“Sebagai generasi milenial di era trend fashion masa kini menurut saya penting memilih dan menggunakan pakaian yang sesuai konsep masa kini, karena adanya *trend fashion* membuat saya percaya diri”.⁸⁹

Ungkapan Lola Margareta :

“Mengikuti *trend fashion* itu perlu untuk menumbuhkan rasa percaya diri saya jika sedang berada dilingkungan sekitar”.⁹⁰

⁸⁶ Siti Rahmawati, Mahasiswi, *Wawancara*, 26 Desember 2022.

⁸⁷ Filda Tri Vadia Nisa, Mahasiswi, *Wawancara*, 23 Desember 2022

⁸⁸ Lisa, Mahasiswi, *Wawancara*, 12 Desember 2022.

⁸⁹ Nurul Aini, Mahasiswi, *Wawancara*, 9 Desember 2022.

⁹⁰ Lola margareta, Mahasiswi, *Wawancara*, 8 Desember 2022.

h. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).

Sebagian orang akan cenderung mengguakan produk jenis sama dengan merek yang berbeda dari pakaian tersebut ia gunakan, meskipun produk tersebut masih bagus yang diungkapkan oleh beberapa informan.

Ungkapan dari Yuliska Aulia :

“Saya menyukai yang namanya *fashion* dengan berbagai model ditambah dengan berkembangnya zaman karena saya suka mengoleksi barang terkadang barang yang saya beli sama dengan barang yang sebelumnya”.⁹¹

Ungkapan dari Annisa Anggraini :

“Saya membeli barang yang mana mau saya beli karena bagi saya barang atau pakaian tersebut terkadang masih kurang atau masih ada yang belum ada pastinya saya akan membeli lagi barang walaupun sudah ada”.⁹²

Ungkapan Siti Rahmawati :

“Dalam membeli pakaian atau barang saya suka mengoleksi seperti jilbab dengan warna yang sama tetapi mereknya berbeda karena menurut saya terkadang pakaian yang saya kenakan kurang cocok”.⁹³

⁹¹ Yuliska Aulia, Mahasiswi, *Wawancara*, 27 Desember 2022.

⁹² Anisa Anggarini, Mahasiswi, *Wawancara*, 26 Desember 2022.

⁹³ Siti Rahmawati, Mahasiswi, *Wawancara*, 26 Desember 2022.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2020-2021 berperilaku konsumtif terhadap *trend fashion* masa kini.

Mahasiswi tentunya dalam berperilaku konsumtif dipengaruhi berbagai faktor yang mana diungkapkan dari beberapa informan bahwa mereka dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya.

a. Motivasi

Dimana individu dalam membeli dan menggunakan barang/jasa dipengaruhi oleh adanya dorongan dari dalam dirinya untuk bisa memiliki dan menggunakan barang/jasa yang diinginkannya yang diungkapkan beberapa informan.

Ungkapan dari Nurul Latifah :

“Dalam membeli suatu barang atau pakaian faktor yang mempengaruhi saya membeli sesuatu adalah adanya keinginan diri saya sendiri sehingga ketika melihat barang tersebut terdorong untuk membelinya”.⁹⁴

Ungkapan dari Lola margareta :

“Faktor yang mempengaruhi saya dalam mengikuti trend fashion adalah adanya keinginan yang mendorong saya untuk membeli barang tersebut”.⁹⁵

Ungkapan dari Tini Anggrain dan Lisa :

“Saya membeli barang dipengaruhi adanya keinginan”.⁹⁶

⁹⁴ Nurul Latifah, Rahma Mahasiswi, *Wawancara*, 7 Desember 2022.

⁹⁵ Lola margareta, Sakinah Mahasiswi, *Wawancara*, 8 Desember 2022.

Ungkapan dari Nurul Aini :

“Karena adanya faktor kebutuhan yang menjadi keinginan sehingga saya membeli barang tersebut”.⁹⁷

Ungkapan dari Leony Prasetiany :

“Karena adanya dorongan sehingga saya membeli barang tersebut”.⁹⁸

b. Konsep diri

Yaitu dalam membeli barang disesuaikan dengan penilaian diri sendiri seperti yang diungkapkan beberapa informan bahwa.

Ungkapan dari Siti dan Annisa Anggraini :

“Faktor yang mempegaruhi saya dalam membeli karena menurut saya barang tersebut cocok untuk saya kenakan”.⁹⁹

Ungkapan Filda Tri Vadia Nisa :

“Karena barang tersebut menurut saya bagus”.¹⁰⁰

Ungkapan dari Olvy Rinjani dan Eliza :

“Faktor yang mempengaruhi saya dalam membeli suatu barang atau pakaian adalah diri saya sendiri”.¹⁰¹

⁹⁶ Tini Anggraini, Lisa, Mahasiswi, *Wawancara*, 27 Desember 2022.

⁹⁷ Nurul Aini, Mahasiswi, *Wawancara*, 9 Desember 2022.

⁹⁸ Leony Prasetiany, *Wawancara*, 30 Desember 2022.

⁹⁹ Siti, Anisa Mahasiswi, *Wawancara*, 26 Desember 2022.

¹⁰⁰ Filda Tri Vadia Nisa, Mahasiswi, *Wawancara*, 23 Desember 2022

¹⁰¹ Olvy Rinjani, Eliza, Mahasiswi, *Wawancara*, 14 Desember 2022.

Ungkapan Sundari Elisa Lestari :

“Yang mempengaruhi saya dalam membeli karena keinginan saya sendiri”.¹⁰²

c. Proses Belajar dan Pengalaman

Dimana individu belajar mengamati dan mempelajari stimulus yang berupa informasi-informasi yang diperolehnya. Hasil dari pengamatan tersebut di ikuti dipakai individu sebagai referensi yang diungkapkan beberapa informan.

Ungkapan Sherly Wahyuni :

“Faktor yang mempegaruhi saya adalah adanya refrensi dari berbagai penampilan orang lain”.¹⁰³

Ungkapaan dari Puput Lestari :

“Faktor yang mempengaruhi saya dalam membeli suatu barang karena adanya bahan inspirasi untuk saya meniru karena menurut saya bagus”.¹⁰⁴

Ungkapan Zahra Ayuri :

“Faktor yang mempengaruhi saya karena adanya berbagai macam outfit di media sosial seperti intagram,tiktok”.¹⁰⁵

¹⁰² Sundari Elisa Lestari, Mahasiswi, *Wawancara*, 30 Desember 2022.

¹⁰³ Sherly Wahyuni, Mahasiswi, *Wawancara*, 28 Desember 2022.

¹⁰⁴ Puput Lestari, Mahasiswi, *Wawancara*, 29 Desember 2022.

¹⁰⁵ Zahra Ayuri, Mahasiswi, *Wawancara*, 30 Desember 2022.

Ungkapan Yuliska Aulia :

“Karena adanya berbagai tampilan di media sosial sehingga saya membeli barang tersebut”.¹⁰⁶

d. Gaya Hidup

Faktor gaya hidup, dimana individu dalam membeli dan menggunakan barang/jasa untuk memenuhi pola kehidupan agar tidak ketinggalan zaman yang diungkapkan beberapa informan bahwa.

Ungkapan dari Lola Margareta :

“Faktor yang mempengaruhi saya dalam membeli karena adanya faktor tuntutan gaya hidup di era sekarang”.¹⁰⁷

Ungkapan dari Lisa :

“Faktor yang mempengaruhi saya adalah dengan adanya perkembangan zaman sehingga saya mengikuti perkembangan zaman”.¹⁰⁸

e. Faktor Kelompok

Faktor kelompok acuan atau acuan, dimana individu dalam membeli dan menggunakan barang/jasa cenderung mengikuti apa yang dibeli dan digunakan oleh anggota kelompok acuanya.

Ungkapan dari Siti Rahmawati :

“Faktor yang mempengaruhi saya karena adanya teman memakai barang tersebut sehingga saya tertarik untuk

¹⁰⁶ Yuliska Aulia, Mahasiswi, *Wawancara*, 27 Desember 2022.

¹⁰⁷ Lola margareta, Mahasiswi, *Wawancara*, 8 Desember 2022.

¹⁰⁸ Lisa, Mahasiswi, *Wawancara*, 12 Desember 2022.

membelinya”.¹⁰⁹

Ungkapan dari Tini Anggraini :

“Faktor yang mempengaruhi saya dalam membeli suatu barang karena ruang lingkup teman sebaya”.¹¹⁰

Ungkapan dari Riska Afrina Sari :

“Faktor yang mempengaruhi saya dalam membeli barang karena lingkup pergaulan sekitar baik, kampus maupun luar kampus”.¹¹¹

3. Tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2020- 2021. Mahasiswi dalam melakukan pembelian dan pemakaian suatu barang bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan, melainkan didorong karena adanya faktor keinginan yang kurang berguna dan berbagai alasan lainnya yang dianggap kurang penting. Membeli sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sebenarnya tidak menjadi masalah bahkan sudah menjadi hal yang biasa atau lumrah pada kehidupan sehari-hari, selama membeli itu benar-benar ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang pokok atau kebutuhan primer. Namun yang akan menjadi permasalahan ketika dalam usaha memenuhi kebutuhan tersebut seseorang atau lebih khusus pada mahasiswi mengembangkan perilaku yang mengarah ke perilaku konsumtif. Perilaku israf atau berlebih-lebihan sangat diharamkan dalam islam meski

¹⁰⁹ Siti Rahmawati, Mahasiswi, *Wawancara*, 26 Desember 2022.

¹¹⁰ Tini Anggraini, Mahasiswi, *Wawancara*, 27 Desember 2022.

¹¹¹ Riska Afrina Sari, Mahasiswi, *Wawancara*, 28 Desember 2022.

komoditi yang dibelanjakan halal. Setiap manusia yang hidup di atas muka bumi ini selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat primer maupun sekunder. Islam mengajarkan dalam memenuhi kebutuhan hidup hendaklah kebutuhan (*needs*) lebih mendominasi bukan sekedar kepada keinginan (*wants*) hendaknya seorang muslim dalam berbelanja secara adil, dalam arti tidak kurang dan tidak berlebihan dari yang semestinya. Jangan kikir dan jangan pula boros. Membelanjakan harta untuk kebutuhan pribadi, dianjurkan dengan ukuran kewajaran.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Perilaku konsumtif mahasiswi terhadap trend fashion masa kini dapat dilihat dari indikator diatas bahwa mahasiswi yang mengikuti *trend fashion* masa kini dengan adanya diskon sebanyak 24,2 %, membeli produk karena barang atau pakaian tersebut menarik sebanyak 36,3 %, ,membeli produk untuk menjaga penampilan diri 24,2%, membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar kegunaan atau manfaat) sebanyak 18,1%, membeli produk hanya sekedar menjadi simbol status sebanyak 27,2%, memakai produk atas dasar konformitas terhadap model yang mengiklankan sebanyak 18,1%, munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa peraya diri yang tinggi sebanyak 36,3%,mencoba lebih dari dua produk sejenis dengan merek yang berbeda sebanyak 15,1%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2020-2021 berperilaku konsumtif terhadap *trend fashion* masa kini karena motivasi dimana individu dalam membeli dan menggunakan barang/jasa dipengaruhi oleh adanya dorongan dari dalam dirinya untuk bisa memiliki dan menggunakan barang/jasa yang diinginkannya, konsep diri dalam membeli barang disesuaikan dengan penilaian diri sendiri, belajar dan pengalaman dimana individu belajar mengamati dan mempelajari stimulus yang berupa informasi-informasi yang diperolehnya. Hasil dari pengamatan tersebut di ikuti dipakai individu sebagai referensi, gaya hidup dimana individu dalam membeli dan menggunakan barang/jasa untuk memenuhi pola kehidupan agar tidak ketinggalan zaman, faktor kelompok anutan atau acuan, dimana individu dalam membeli dan menggunakan barang/jasa cenderung mengikuti apa yang dibeli dan digunakan oleh anggota kelompok acuannya.

Adanya gaya hidup dilingkungan mahasiswi membuat mahasiswi tidak dapat mengendalikan pola hidup yang tidak terbatas seperti halnya cara berpakaian, gaya hidup yang serba mewah, dan perubahan perilaku konsumsinya. Konsumsi islam tidak dapat dipisahkan dari peranan keimanan. Keimanan juga memberikan saringan moral dalam membelanjakan harta dan sekaligus juga memotivasi pemanfaatan sumber daya (pendapatan) untuk hal-hal yang efektif bukan kepada yang diinginkan tetapi yang dibutuhkan. Kebutuhan biasanya terkait dengan sesuatu yang

harus dipenuhi, segala keperluan dasar manusia untuk kehidupannya. Dalam perspektif ekonomi Islam, semua barang dan jasa membawa pengaruh pada kemaslahatan disebut dengan kebutuhan manusia sedangkan keinginan dapat dijadikan standar kepuasan bagaimana manusia mencukupi kebutuhan hidupnya.¹¹² Maraknya perkembangan model *trend fashion* zaman sekarang memberi dampak yang sangat besar kepada perilaku mahasiswi karena mahasiswi selalu ingin berpenampilan menarik dan ingin menunjukkan eksistensi dirinya sehingga mahasiswi lebih cenderung memenuhi kebutuhan sekundernya dapat dilihat dari tabel diatas bahwa mahasiswi berperilaku konsumtif terhadap trend masa kini sebanyak 60,6% sedangkan 39,3% tidak berperilaku konsumtif karena sebagian dari mereka lebih mementingkan apa yang dibutuhkan bukan apa yang diinginkan. Islam adalah agama yang mengajari manusia untuk melakukan kebaikan dan berbuat adil. Prinsip inilah yang diterapkan islam dalam hal ekonomi.¹¹³



¹¹² Eddy Rohayedi , Maulina, ”Konsumerisme Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Transformatif*, Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Vol. 4, No. 1 April 2020, h. 43

¹¹³ Hafizt Aulia Kadri, “Dampak Pemahaman Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol. 2, No. 3, Maret 2022, h. 2

BAB V

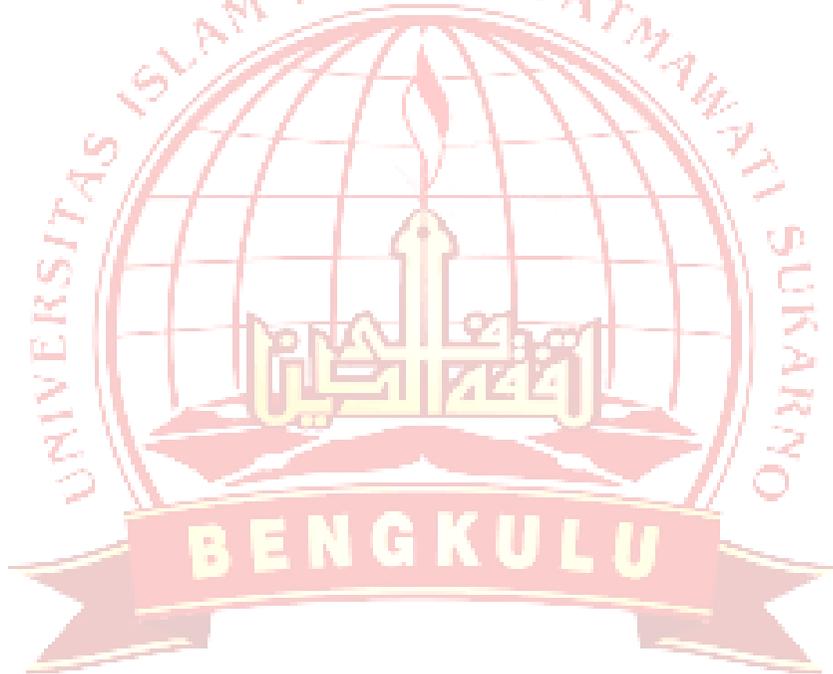
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perilaku konsumtif mahasiswi ekonomi syariah Angkatan 2020-2021 bahwa mahasiswi yang mengikuti trend fashion masa kini sebanyak 20 mahasiswi yang berperilaku konsumtif sedangkan 13 mahasiswi lainnya tidak berperilaku konsumtif karena sebagian dari mereka lebih mementingkan apa yang dibutuhkan bukan apa yang diinginkan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswi ekonomi syariah Angkatan 2020-2021 berperilaku konsumtif terhadap trend fashion masa kini karena motivasi, konsep diri, belajar dan pengalaman dimana individu belajar mengamati dan mempelajari stimulus yang berupa informasi, gaya hidup dan faktor acuan.
3. Tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswi ekonomi syariah Angkatan 2020-2021 adalah bahwa masih banyak mahasiswi berperilaku konsumtif dalam mengonsumsi suatu barang (pakaian) bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan, melainkan didorong karena adanya trend yang semakin berkembang dan karena adanya faktor keinginan yang kurang berguna berbagai alasan lainnya yang dianggap kurang penting, sehingga tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam ekonomi islam.

B. Saran

1. Bagi kampus UINFAS Bengkulu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi dan masukan dalam mengembangkan studi kepastakaan.
2. Bagi mahasiswi, diharapkan mampu mempertimbangkan kembali manfaat kegunaan barang yang di inginkan dan lebih memperhatikan yang mana dibutuhkan dan yang di inginkan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amri, Amir; Junaidi; Yulmardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*, (Bogor: IPB Pres, 2009)
- Andiko, Toha; Khatib, Suansar; Adetio Setiawan, Romi. *Maqashid Syariah Dalam Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018)
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)
- Saprida. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana 2021)
- Satori, Djamam dan Komariah, Aan. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Wahbah Az- Zuhaili, Tafsir Al-Wasith, (Murtadi, dkk, Penerjemah), (Jakarta: Gema Insani, 2013)
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian gabungan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2014)

Jurnal

- Abbas, Mardhiah, dkk. "Fenomena Fashion Syar'i Sebagai Trend Budaya Menurut Akidah Islam (Studi Analisa Di Unimed Pada Fakultas Seni Dan Budaya)", *Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam*, Vol.2, No. 2, (Juni-November 2020).
- Asmita, Dola dan Erianjoni. "Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Mengikuti Trend Fashion Masa Kini (Studi Kasus Mahasiswa Sosiologi FIS UNP)", *Jurnal Perspektif*, Vol. 2, No. 2, (Th. 2019).
- Chrisnawati, Dian dan Muliati Abdullah, Sri. "Faktor-Faktor

Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Remaja Terhadap Pakaian (Studi Kasus Pada Remaja Berstatus Sosial Ekonomi Rendah)”, *Jurnal Spirits*, Vol. 2, No. 1, (November 2011).

Hj. Assaad A. Sukmawati, ” Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga (Perspektif Syari’at Islam)”, *Journal Of Islamic Economic Law*, Vol. 1, No. 1, (September 2016).

Khaira, Masnida dan ‘Aisyia, Nur ”Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi”, *Jurnal Al-Qalb*, No.2, Desember 2018

Kurniawan, Chandra. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa”, *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 13, No. 4,(Januari 2017).

Lestarina, Eni. “Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja”, *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2017.

Pulungan, dkk. “Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”, *Jurnal Riset Sains Manajemen* ,Vol. 2, No.3,(2018).

Rahmat, Arif. ”Pengaruh Hedonisme Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”, *Journal Of Economic Studies*, Vol. 4, No. 1, (Januari-Juni 2020).

Ramdania, Wida, dkk.”Konsep Konsumsi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. Vii No. 14(Juli 2020).

Rio, Muhammad.” Keputusan Pembelian Melalui Situs Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Shopee Di Kecamatan Sambas)”, *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara*, Vol. 2 No. 2 (Maret 2019).

Rohayedi, Eddy Dan Maulina, Konsumerisme Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Transformatif*, Vol.4, No.1 April 2020

Rozaini, Noni dan Nurmala Harahap, Siti” *Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Syariah Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumti*”, (*Jurnal Niagawan* Vol.8 No.3, November 2019).

Sari, Irfa Diana dan Finisica Dwijayati, Patrikha. ”Pengaruh E-Gaya Hidup, Trend Fashion, Dan Customer Experience Terhadap Impulse Buying Produk Fashion Konsumen”, (*jurnal akuntabel*, vol. 18,no. 4, 2021)

Shadrina, Nur Alliza, dkk.”Pengaruh Trendfashion, Gaya Hidup, Dan Brand Image Terhadap Preferensi Fashion Hijab”, *Journal Of Islamic Economics*, Vol. I, No. 2, (Juli-Desember 2021).

Skripsi

Afrilyani, Selvi. ”Perilaku Konsumsi Perspektif Al-Ghazali (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia *Uinfas Bengkulu: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2022.

Erando, Raifi. “Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Terhadap Fatwa Dsn-Mui No.110/Dsn-Mui/Ix/2017 Tentang Akad Jual Beli“, *Uinfas Bengkulu: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2022.

Febrinal, Muthia. “Perilaku Konsumtif Dalam Pembelian Tanaman Hias Dan Perlengkapannya Di Tinjau Dari Ekonomi Syariah (Studi Kasus Ibu-Ibu Di Kelurahan Air Putih, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru)”,(Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru,2021).

Lodeng, Ahsan. “Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Santri Ma’had Al-Jami’ah Uin Raden Intan Lampung)”, (*Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018).

Ramadati, Putri. “Perilaku Konsumtif Mahasiswa Terhadap Pembelian Kuota Internet Selama Pandemi Covid-19”,

(Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021).

Sakina , Putri. “Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

Yulinta, Elma. “Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Ditinjau Menurut Ekonomi”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

Dokumentasi

<https://uinfasbengkulu.ac.id/>, diakses pada hari senin, tanggal 03 Oktober 2022, pukul 10.00 WIB.



L

A

M

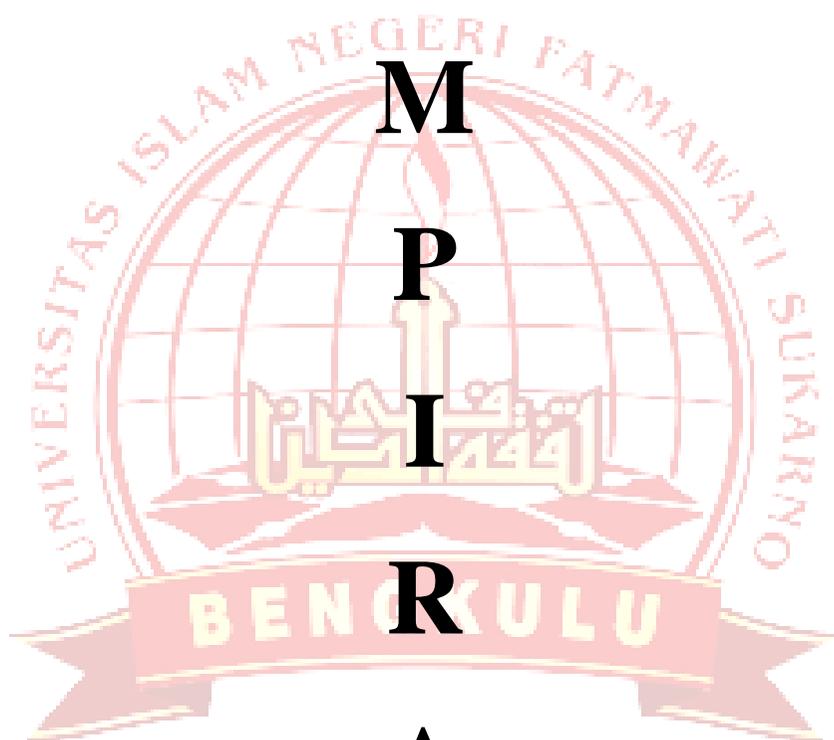
P

I

R

A

N



FORM PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

Identitas Mahasiswa

Nama : Rima Azam
NIM : 1711130082
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : 9 (Sembilan)

Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

Judul 1*: Analisis Swot Sebagai Strategi Pengembangan Agrowisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dalam Ekonomi Islam (Studi Pada Kebun Teh Kabawetan Kepahiyang)

1. Latar Belakang Masalah**: (Lampirkan)
2. Rumusan Masalah***: (Lampirkan)

Judul 2*: Tinjauan fiqh muamalah terhadap system sewa-menyewa kamar kost (study kasus kost pak rizal di dat karya Mentari II)

1. Latar Belakang Masalah**: (Lampirkan)
- Rumusan Masalah***: (Lampirkan)

2. Judul 3*: A.T.T.

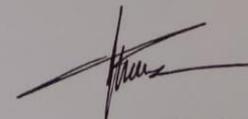
- Latar Belakang Masalah**: (Lampirkan)
- Rumusan Masalah***: (Lampirkan)

Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan

Pengelola Perpustakaan



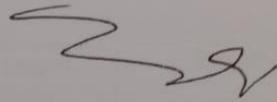
Klausur Zulu, M.A.

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan

.....
.....
.....

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir



Badaruddin nurhab, M.M
NIP. 198508072015031005

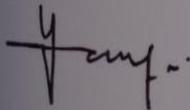
IV. Judul Yang Disahkan

.....
.....
.....

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

.....
.....

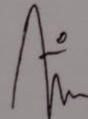
Mengesahkan
Kajur Ekis/Manajemen



Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Bengkulu,

Mahasiswa



Rima Azam
NIM. 1711130082

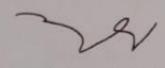


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

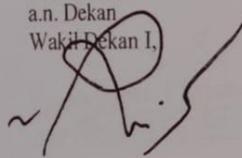
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal :
Nama Mahasiswa : Rima Azam
NIM : 171130082
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
	 Rima Azam	 Badaruddin Murhab, MM

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

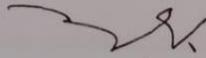
Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Protokoli dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rima Azam
NIM : 1711130082
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
		- Sesuaikan dengan Judul baru - cari teori Prilaku konsumsi karakter Jengs ekonomi Islam

Bengkulu,
Penyeminar,


Badaruddin Murtah, M.M
NIP 198508072015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0795/Un.23/F.IV/PP.00.9/07/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

- | | |
|------------|------------------------|
| 1. N A M A | : Dr. H. Supardi, M.Ag |
| NIP. | : 196504101993031007 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. N A M A | : Badaruddin Nurhab,MM |
| NIP. | : 198508072015021005 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- | | |
|-------------------|---|
| N a m a | : Rima Azam |
| Nim. | : 1711130082 |
| Prodi | : Ekonomi Syariah |
| Judul Tugas Akhir | : Pola Pikir Perilaku Konsumtif Mahasiswi Terhadap Trend Fashion Masa Kini Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021). |

Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 7 Juli 2022
Dekan,

Supardi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1893/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/12/2022 Bengkulu, 6 Desember 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu.
di-

Bengkulu

Assalamu'alaikumWr.Wb

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun Akademik 2022/2023 atas nama :

Nama : Rima Azam

NIM : 1711130082

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi
data penulisan skripsi yang berjudul : Perilaku Konsumtif Mahasiswi
Terhadap Trend Fashion Masa Kini Menurut Ekonomi Islam (Studi
Mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021).

Tempat Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I

Nurul Hak

Bengkulu, 30 Desember 2022

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
UINFAS Bengkulu
Di-
Bengkulu

Prihal : Keterangan Selesai Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

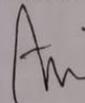
Nama : Rima Azam
NIM : 1711130082
Prodi/Semester : Ekonomi Syariah/11

Dengan ini mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian pada :

Tempat Penelitian : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Perilaku Konsumtif Mahasiswi Terhadap Trend Fashion Masa Kini Menurut Ekonomi Islam (Studi Mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021)
Objek Penelitian : Mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021
Waktu Penelitian : Tanggal 6 Desember 2022- 30 Desember 2022

Demikianlah permohonan ini, atas perkenan dan kebijaksanaannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Pemohon



Rima Azam
NIM1711130082



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 159/SKLP-FEBI/01/01/2023**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : **Rima Azam**
NIM : **1711130082**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Jenis Tugas Akhir : **Skripsi**
Judul Tugas Akhir : **PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI TERHADAP
TREND FASHION MASA KINI MENURUT EKONOMI
ISLAM
(Studi Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-
2021)**

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **21 %**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 20 Januari 2023
Wakil Dekan I

**Romi Adefio Setiawan, MA., PhD
NIP. 198312172014031001**

Tabulasi hasil penelitian melalui wawancara

No.	Nama	Indikator								Jumlah
		Diskon	Menarik	Menjaga penampilan diri	Atas pertimbangan harga	Simbol status	Unsur konformitas	Percaya diri	Produk sejenis merek berbeda	
1	Nurul	-	✓	-	-	-	✓	✓	-	3
2	Andela	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lola	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	5
4	Nurul	✓	-	-	✓	-	-	-	-	2
5	Rahma	-	-	-	✓	-	-	-	✓	1
6	Sakinah	-	✓	-	-	✓	-	-	-	2
7	Nana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lisa	-	✓	-	-	-	✓	✓	-	3
9	Sefty	-	-	-	-	-	-	-	-	-

10	Olvy	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	5
11	Yovita	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Alfina	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Selly	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Rahma	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Melly	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Filda	-	-	-	-	✓	-	✓	-	2
17	Siti	-	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	5
18	Anisa	-	✓	-	-	-	-	-	✓	2
19	Denada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Viona	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Yuliska	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	4
22	Diena	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Tini	✓	✓	-	✓	-	-	-	-	3

24	Retno	-	✓	-	-	-	-	✓	-	2
25	Eliza	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	3
26	Mela	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	3
27	Yora	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Riska	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	4
29	Puput	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	3
30	Sundari	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	4
31	Zahra	✓	-	-	-	-	-	-	-	1
32	Leony	✓	✓	-	-	-	✓	✓	-	4
33	Sherly	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	3
	Total	8	12	8	6	9	6	12	5	64
	%	24,2 %	36,3%	24,2 %	18,1 %	27,2 %	18,1 %	36,3%	15,1 %	193,9%

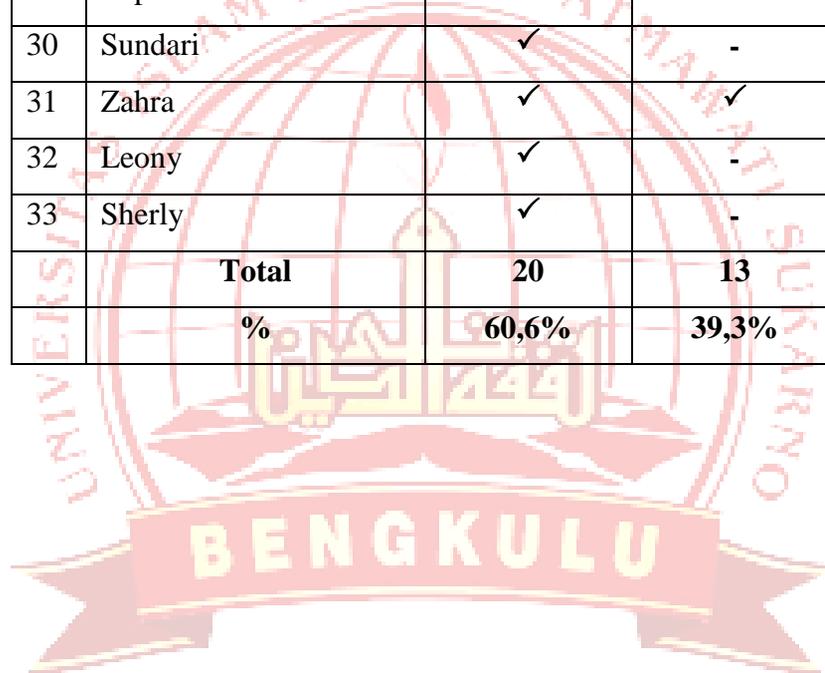
Tabulasi hasil penelitian melalui wawancara

No	Nama	Perilaku Konsumtif
----	------	--------------------

		Ya	Tidak
1	Nurul L	✓	-
2	Andela	-	✓
3	Lola	✓	-
4	Nurul A	✓	-
5	Rahma	✓	-
6	Sakinah	✓	-
7	Nana	-	✓
8	Lisa	✓	-
9	Sefty	-	✓
10	Olvy	✓	-
11	Yovita	-	✓
12	Alfina	-	✓
13	Selly	-	✓

14	Rahma	-	✓
15	Melly	-	✓
16	Filda	✓	-
17	Siti	✓	-
18	Anisa	✓	-
19	Denada	-	✓
20	Viona	-	✓
21	Yuliska	✓	-
22	Diena	-	✓
23	Tini	✓	-
24	Retno	✓	-
25	Eliza	✓	-
26	Mela	✓	-
27	Yora	-	✓

28	Riska	✓	-
29	Puput	✓	-
30	Sundari	✓	-
31	Zahra	✓	✓
32	Leony	✓	-
33	Sherly	✓	-
	Total	20	13
	%	60,6%	39,3%



DOKUMENTASI

